SKRIPSI

PENGARUH PENGHAYATAN SHOLAT DUHA BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK MAN 1 PAREPARE

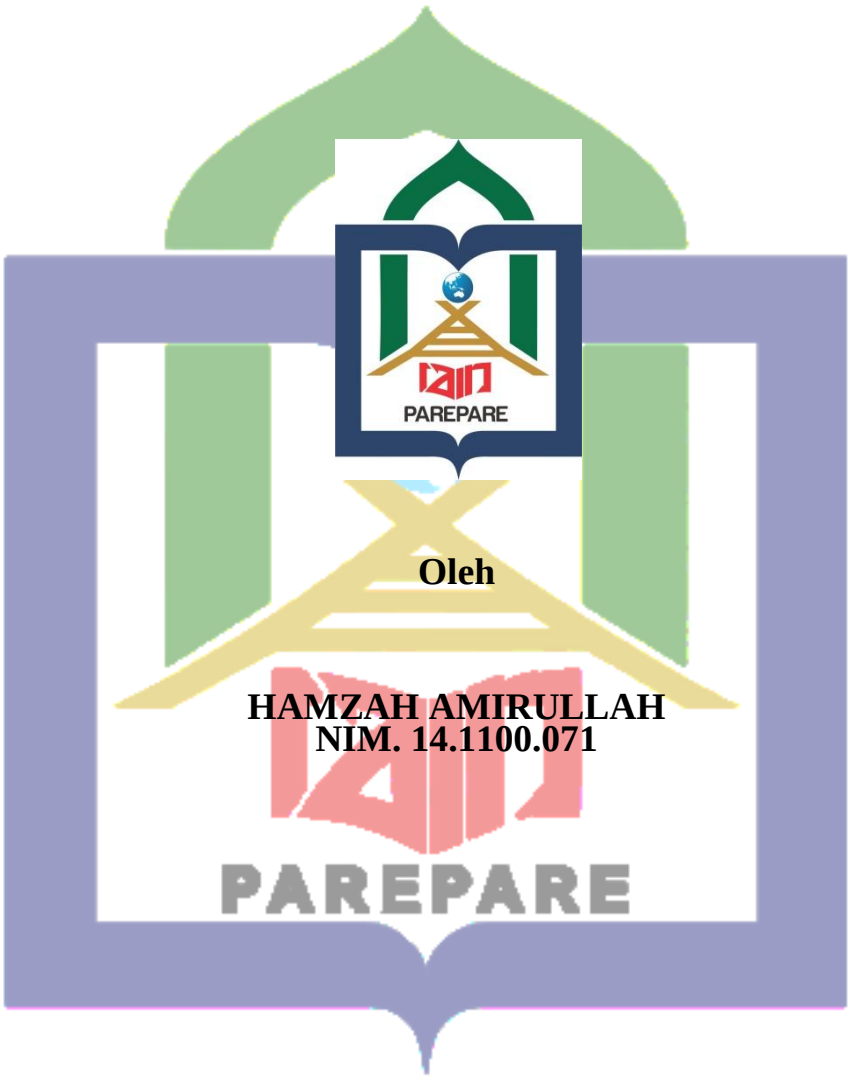

Oleh

HAMZAH AMIRULLAH
NIM. 14.1100.071

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2018

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH PENGHAYATAN SHOLAT DUHA BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK MAN 1 PAREPARE

Oleh

HAMZAH AMIRULLAH
NIM. 14.1100.071

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2018

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH PENGHAYATAN SHOLAT DUHA BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK MAN 1 PAREPARE

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidkan

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disusun dan diajukan oleh

HAMZAH AMIRULLAH
NIM. 14.1100.071

Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2018

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	:	Hamzah Amirullah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik MAN 1 Parepare
NIM	:	14.1100.071
Jurusan	:	Tarbiyah Dan Adab
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Sti.08/PP.00.9/2538/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama	:	Dr. H. Abd. Halim K, MA
NIP	:	19590624 199803 1 002
Pembimbing Pendamping	:	Dr. Abdullah Botma, M.Ag
NIP	:	19591231 198703 1 101

Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab

BAITIAR, S. Ag., M. A.
NIP. 19720505 199803 1 004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SKRIPSI

PENGARUH PENGHAYATAN SHOLAT DUHA BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK MAN 1 PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

HAMZAH AMIRULLAH
NIM. 14.1100.071

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 21 Agustus 2018 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	:	Dr. H. Abd. Halim K, MA.
NIP	:	19590624 199803 1 002
Pembimbing Pendamping	:	Dr. Abdulah Botma, M.Ag.
NIP	:	19591231 198703 1 101

Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab

Bahtiar, S. Ag., M. A.
NIP. 19720505 199803 1 004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judu lSkripsi	:	Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik MAN 1 Parepare
Nama Mahasiswa	:	Hamzah Amirullah
Nomor Induk Mahasiswa	:	14.1100.071
Jurusan	:	Tarbiyah dan Adab
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/2538/2017
Tanggal Kelulusan	:	21 Agustus 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abd. Halim K, MA.	(Ketua)	( )
Dr. Abdulah Botma, M.Ag.	(Sekretaris)	( )
Drs. Syarifuddin Tjali, M.Ag.	(Anggota)	( )
Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A	(Anggota)	( )

Mengetahui

Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari perguruan tinggi berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik MAN 1 Parepare" yang merupakan ketentuan untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang pendidikan strata1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah Saw beserta keluarga, dan sahabatnya. Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ke-dua orang tua yang penulis cintai yakni ayahanda H. Amirullah Wero dan ibunda Hj. Surya yang telah mendidik dan membesarkan penulis serta memberikan motivasi, nasehat, kasih sayang dan perhatian dan doanya dan untuk saudara kandung Hardianti Amirullah dan kakak ipar Wahyudi Wallu penulis mengucapkan terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi, dan do'anya hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan arahan oleh beberapa pihak dalam menyelesaikan sikripsi ini terutama kepada dosen pembimbing yakni bapak Dr.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H. Abd. Halim K, MA. selaku pembimbing utama dan bapak Dr. Abdulah Botma, M.Ag. selaku pembimbing pendamping atas segala bimbingan ilmu, motivasi, nasehat, dan arahannya dari kedua pembimbing, penulis ucapkan terimakasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih yang setulusnya yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yakni kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang memliki loyalitas tinggi dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar, M. A. Sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab beserta staf dan karyawan jurusan atas pengabdiannya telah menjadikan sistem pendidikan yang nyaman, aman, dan tertib khususnya di jurusan Tarbiyah dan Adab.
3. Bapak Dr. Muh. DahlanThalib, M.A. Selaku penanggung jawab pena Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) atas motivasi, arahan serta bimbingannya selama proses perukuliahan.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan terutama bagi penulis selama mengikuti pendidikan dan pada saat pembuatan skripsi ini.
5. Kepala MAN 1 Parepare beserta seluruh jajarannya, terkhusus kepada Dra. Hj. Hamsiah Abbas, S. Ag. Yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian dalam rangka penelitian penyusunan skripsi dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Guru yang begitu berjasa dalam melakukan perannya sebagai orang tua kedua yang senantiasa mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
7. Dosen pada Program Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membimbing dan mengajarkan tentang ilmu dan kebajikan terutama ilmu pendidikan dan ilmu agama.
8. Sahabat terdekat penulis yaitu Sulfikar Muhaimin S. Pd., Muhammad Arfan Amrah, Said Saidillah, Ahmad, Andi Zaenal, Rahman Damari, Hari Prayogi, Muammar Mas'ud, Rasda Aras, dan Nurul Istiqomah yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan. Penulis hanyalah manusia biasa maka dari itu, jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini dimohon agar sekiranya pembaca berkenaan memberikan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 2 Agustus 2018

Penyusun

HAMZAH AMIRULLAH
14.1100.071

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	HamzahAmirullah
NIM	:	14.1100.071
Tempat/Tgl. Lahir	:	Pinrang, 28 September 1996
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Jurusan	:	TarbiyahdanAdab
JudulSkripsi	:	Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik MAN 1 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 2 Agustus 2018

Penyusun

HAMZAH AMIRULLAH
14.1100.071

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Hamzah Amirullah. *Pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghayatan sholat duha terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Penghayatan sholat duha berjamaah merupakan proses menghayati, atau mendalami serta menjiwai sholatduha yang dilaksanakan berjamaah secara rutin setiap hari jumat pukul 07.00 di MAN 1 Parepare. Dengan mengahayati serta mendalami sholat duha tersebut akan menciptakan sebuah karakter terkhususnya kedisiplinan dari diri seseorang yang akan bermanfaat bagi dirinya. Kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Dengan kata lain, kedisiplinan ini terkait dengan karakter yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengatur pembelajarannya sendiri, dimulai dari waktu, kebiasaan dalam belajar, serta manaati peraturan dalam kelas maupun sekolah.

Jenis peneilitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dan desain penelitiannya kuatintatif korelasional. Sampel penelitian menggunakan *random sampling* yakni pemilihan sampel secara acak yang berjumlah 67 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan tekni observasi, angket, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik statistis desktriptif dan inferensial dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 2.1.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik MAN 1 Parepare yang dibuktikan menganalisis angket yang berjumlah 67 responden berada pada kategori tinggi yaitu. 85.90%. (2) kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 parepare yang dibuktikan dari analisis angket yang berjumlah 67 responden berada pada kategori tinggi yaitu 83.20%.(3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 parepare. Hal ini diketahui dari hasil pengujian *person correlations* dengan nilai signifikan 0.000 ≤ 0.05. Hasil analisis *person corelation*nya sebesar 0.643 atau 64.30% berada pada tingkat hubungan kuat yakni antara 0.60–0.799. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penghayatan sholat duha terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare. Hal ini diketahui dari hasil pengujian uji regresi linear sederhana dan koefisien determinasinya sebesar 41.3% maka besarnya kontribusi (sumbangan) penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare adalah 41,3% sedangkan sisanya sebesar (58,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci:sholat duha, kedisiplinan belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGAJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI vi
KATA PENGANTAR vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI x
ABSTRAK xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Kegunaan Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Deskripsi Teori 7
2.1.1 Sholat Duha 7
2.1.2 Kedisiplinan Belajar 13
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan 18
2.3 Kerangka Pikir 20
2.4 Hipotesis Penelitian 21
2.5 Definisi Operasional Variabel 22
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 25
3.3 Populasi dan Sampel 25
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 28
3.5 Teknik Analisis Data 29

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Keadaan lokasi penelitian 32
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian 37
4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data 45
4.4 Pengujian Hipotesis 53
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian 57
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN-LAMPIRAN 67

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi MAN 1 Parepare	26
3.2	Data Sampel Peserta DidikMAN 1 Parepare	28
4.1	Identitas Sekolah MAN 1 Parepare	32
4.2	Fasilitas dan Sarana Sekolah MAN 1 Parepare	36
4.3	Hasi Statistik Deskriptif Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	38
4.4	Hasil Statistik Deskriptif Kedisiplinan Belajar	38
4.5	Distribusi Frekuensi Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	39
4.6	Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar	42
4.7	Tabulasi Data Angket Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	46
4.8	Tabulasi Data Angket Kedisiplinan Belajar	47
4.9	Uji Validitas Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	49
4.10	Uji Validitas Kedisiplinan Belajar	50
4.11	Uji Reliabilitas Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	51
4.12	Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar	51
4.13	Uji Normalitas Penghayatan Sholat Duha Berjamaah dan Kedisiplinan Belajar	52

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.14	Uji Hipotetsis Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik	53
4.15	Pedoman untuk member interpretasi terhadap koefisien korelasi	54
4.15	*Anova* Pada Uji Regresi Linier Sederhana	55
4.16	*Coefficients* Pada Uji Regresi Linear Sederhana	55
4.17	*Model Summary* Pada Koefisien Determinasi	56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	21
4.1	Struktur Organisasi MAN 1 Parepare	37
4.2	Diagram Batang Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	40
4.3	Histogram Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	41
4.4	Diagram Batang Kedisiplinan Belajar	43
4.5	Histogram Kedisiplinan Belajar	44

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	JudulLampiran	Halaman
1	Kisi-kisi instrument penelitian	68
2	Pedoman pemberian skor	69
3	Angket penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik man 1 parepare	70
4	Angket kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 parepare	72
5	Tabulasi angket penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik	74
6	Tabulasi angket kedisiplinan belajar peserta didik	76
7	Penetapan dosen pembimbing skripsi	78
8	Surat izin melaksanakan penelitian	79
9	Surat izin penelitian dari BAPPEDA	80
10	Surat izin penelitian dari KEMENAG	81
11	Surat keterangan telah meneliti	82
12	Foto pelaksanaan penelitian	83
13	Biografi penulis	87

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri.[1] Pendidikan juga merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh dimensi kehidu`pan manusia terlibat dalam proses pendidikan, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.[2] Fungsi dari sebuah pendidikan paling tidak mampu membebaskan masyarakat dari belenggu paling mendasar, yaitu buta huruf, kebodohan, keterbelakangan, dan kelemahan.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.[3]

Orang dewasa sangat berperan di dalam pendidikan guna untuk membimbing peserta didik dan mengarahkannya ke arah yang lebih baik dari masa kanak-kanak hingga peserta didik tumbuh menjadi dewasa.

---

[1]Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 27

[2]Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT Ardadizya Jaya, 2000), h. 30.

[3]Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), h. 1.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ibnu Mandzhur menjelaskan dalam bukunya lisanul Arab bahwa

"رباه تربية، احسن القيام عليه، ووليه حتى يفارق الطفو ليه، كان ابنه اولم يكن"[4]

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa "pendidikan itu berarti baiknya pemeliharaan dan pengurusan hingga melewati masa kanak-kanak, baik ia itu anaknya atau bukan".

Kesuksesan dalam pendidikan juga tergantung dari orang yang mendidik serta membimbing sehingga peserta didik memiliki karakter yang baik serta potensi yang dia miliki dapat berkembang dengan baik pula.

> Mujamil Qomar dalam bukunya "kesadaran pendidikan" mengatakan bahwa pendidikan diharapkan mampu membangun integritas seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu.[5]

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan yaitu sifat disiplin yang harus dimiliki setiap orang baik itu pendidik maupun peserta didik.

Di dalam dunia pendidikan, pelajar yang berdisiplin akan menganggap cita-citanya sebagai alat ukur untuk berhati-hati atas perilakunya. Oleh karena itu, semua perbuatannya ditujukan untuk cita-cita tersebut. Dalam prosesnya pelajar tersebut akan dapat menentukan sendiri apa saja yang akan dapat mendekati cita-citanya. Dan itu merupakan pengalaman yang menarik.

Sementara itu, pelajar yang kurang disiplin mungkin kurang strateginya dalam mengembangkan cita-citanya. Bahkan jika pun ada cita-cita, dia akan mendapatkan kesulitan untuk tetap setia mengerjakan tugasnya dan bisa saja selalu tergusur, minimal harus selalu didorong.[6]

---

[4]Ibnu Manzhur, *Lisanul Arab* (Mesir: Darul Hadits, 2003) h. 24.

[5]Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 21.

[6]Mohamad Mustari, *Nllai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 37

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Salah satu kelemahan di masyarakat adalah disiplin "jam karet" adalah istilah yang lazim digunakan untuk menggambarkan betapa di masyarakat terbiasa untuk molor dari jadwal. Rasanya jam karet hanya menjadi kebiasaan, tetapi menjelma menjadi budaya yang mendarah daging. Hal ini dicermati dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat terkhususnya di sekolah.[7]

Namun, untuk mengatasi kelemahan tersebut perlu dilakukan pembiasaan. Diantara pembiasaan yang bisa dilakukan disekolah adalah disiplin dan mematuhi peraturan sekolah, terbiasa senyum ramah pada orang dan kebiasaan-kebiasaan lain yang menjadi aktifitas sehari-hari. Untuk bisa melakukannya memang menutut orang tua dan pendidik bisa menjadi teladan pertama dan utama bagi anak. Jadi jika ingin membiasakan peserta didik taat aturan maka pendidik maupun orang tuanya yang pertama harus lebih dulu taat aturan. Perlu diingat bahwa ketika melakukan proses pembiasaan, disiplin, dan ketelatenan harus konsisten dan berkesinambungan, jangan kadang dilakukan kadang tidak, hal ini akan mempersulit keberhasilan penerapan kedisiplinan kepada peserta didik.[8]

Hal yang paling tepat untuk meningkatkan pembiasaan terkait kedisiplinan dengan melakukan sholat dengan tepat waktu. Sholat merupakan kewajiban hamba Allah Swt yang beriman. Bentuknya adalah gerakan dan doa dengan menghadapkan wajah kita ke arah kiblat. Sholat merupakan ibadah yang pertama kali diperhitungkan dan pertama dihisab di akhirat. Di dalam sholat ada dua macam bentuk, yaitu sholat wajib dan sholat sunnah. Dalam penelitian ini secara khusus akan membahas tentang sholat sunnah.

---

[7]Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 142.

[8]Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 174.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sholat sunnah adalah ibadah sholat yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa. Sholat sunnah banyak macamnya, salah satunya sholat duha.

Sholat duha ialah sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya dua raka'at, boleh empat raka'at, enam, delapan, atau dua belas raka'at.

Sholat duha sebagai sholat sunnah yang sangat banyak fadhilahnya (keutamaannya). Sangat baik sekali sholat duha ini dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Karena ditinjau dari segala segi bagi yang melaksanakannya, sebagai maghfirah (ampunan), mencari ketenangan hidup, serta sebagai sarana untuk memohon tambahan rezki kepada Allah. Maka sholat duha ini patut sekali dibiasakan setiap hari.

Terdapat dalam Q.S. Ad-Dhuhaa/93: 1-2.

وَٱلضُّحَىٰ ١ وَٱلَّيۡلِ إِذَا سَجَىٰ ٢

Terjemahnya:

"Demi waktu matahari sepenggalan naik. Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap)".[9]

Dari makna ayat di atas, Allah bersumpah pada kedua waktu itu. Karena Allah memperhatikan hamba-Nya yang paling giat mendekatkan diri kepada-Nya. Waktu duha adalah waktu yang biasanya orang sibuk dengan kehidupan duniawinya dan mereka yang tahu pasti akan meninggalkannya sebentar untuk melaksanakan sholat duha.

1.2 Rumusan Masalah

[9]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Cet. VII; Bandung: CV Diponegoro, 2014), h. 596.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik di MAN 1 Parepare?

1.2.2 Bagaimana kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 1 Parepare?

1.2.3 Apakah terdapat pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 1 Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian ini, yaitu:

1.3.1 Mengetahui penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik di MAN 1 Parepare.

1.3.2 Mengetahui kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 1 Parepare.

1.3.3 Mengetahui pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 1 Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan segala aktivitas tentunya memiliki kegunaan, begitu juga dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik di Madrasah, sehingga dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

1.4.2 Sebagai tambahan informasi bagi tenaga pendidikan Islam dan juga kepada para peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.4.3 Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agama Islam tentang pengaruh sholat duha terhadap kedisiplinan belajar peseta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Sholat duha

2.1.1.1 Pengertian sholat duha

Sholat duha adalah sholat sunnah dua rakaat yang dilakukan pada waktu duha, yaitu kira-kira matahari telah naik sepenggalah sampai tergelincir matahari. Dalam melaksanakan sholat duha disunahkan mengundurkannya sampai matahari agak tinggi dan panas cukup terik.[1] Hadits Nabi saw.:

عَنْ زَيْدِ بْنِ اَرْقَامَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اَنَّهُ رَآى قَوْمًا يُصَلُّوْنَ مِنَ الضُّحَى فقَالَ: اَمَا لَقَدْ عَلِمُوْا اَنَّ الصَّلَاةَ فِيْ غَيْرِ هَذِهِ السَّاعَةِ اَفْضَالُ، اِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : صَلَاةُ الْاَوَّابِيْنَ حِيْنَ تَرْمَضُ الْفِصَالُ (رواه مسلم)

Terjemahnya:

> "Dari Zaid bin Arqam ra. bahwasanya ia melihat orang-orang mengerjakan sholat duha (pada waktu belum begitu siang), maka ia berkata: "Ingatlah, sesungguhnya mereka telah mengetahui bahwa sholat duha selain saat ini lebih utama, Karena sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: "Sholatnya orang-orang yang kembali kepada Allah adalah pada waktu anak-anak unta bangun dari pembaringannya karena tersengat panasnya matahari." (HR. Muslim)[2]

2.1.1.2 Hukum Sholat duha

Hukum Sholat sunnah duha termasuk sunnah muakkadah (sangat dianjurkan) karena memiliki banyak keutamaan didalamnya.[3] Sholat sunnah duha merupakan ibadah yang disunnahkan. Siapa saja yang menginginkan pahala sholat duha,

---

[1]Slamet Abidin dan Moh. Suyono, *Fiqih Ibadah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), h.76

[2]Imam Nawawi, *Terjemah Riyadus Salihin* (Cet. IV; Jakarta: CV Pustaka Ammani, 1999), h.189.

[3]Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis* (Cet. IV; Bandung: Mizan, 2002), h.73.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hendaknya ia mengerjakannya. Jika ia tidak menginginkannya, maka ia tidak berdosa apabila meninggalkannya.[4]

2.1.1.3 Dalil tentang sholat duha berjamaah

Dalam kitab terjemahan Fathul Bari karya Imam Ibnu Hajar Al-'Asqalani, dijelaskan tentang dalil sholat duha berjamaah:

عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيْرِيْنَ قَالَ: سَمِعْتُ اَنَسَ بْنَ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيَّ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَكَانَ ضُخْمًا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِنِّي لَا أَسْتَطِيْعُ الصَّلَاةَ مَعَكَ. فَصَنَعَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فَدَعَاهُ اِلَى بَيْتِهِ, وَنَضَحَ لَهُ طَرَفَ حَصِيْرٍ بِمَاءٍ فَصَلَّى عَلَيْهِ رَكْعَتَيْنِ. وَقَالَ فُلَانُ بْنُ فُلَانِ بْنِ جَارُوْدٍ لِاَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: اَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِي الضُّحَى؟ فَقَالَ: مَا رَأَيْتُهُ صَلَّى غَيْرَ ذَلِكَ الْيَوْمِ (رواه البخاري)

Terjemahnya:

> "Dari Anas bin Sirin, dia berkata; Aku mendengar Anas bin Malik Al Anshari berkata, "seorang laki-laki dari golongan Anshar dan ia seorang yang bertubuh besar berkata kepada Nabi Saw, 'aku tidak mampu sholat bersamamu'. Lalu ia membuatkan makanan untuk Nabi Saw, kemudian mengundang beliau ke rumahnya. Ia memerciki ujung tikar dengan air untuk Nabi Saw, dan beliau pun sholat dua rakaat di atas tikar itu. Fulan bin Fulan bin Al Jarud berkata kepada Anas RA, "Apakah Nabi Saw biasa melakukan sholat duha?" Anas berkata, "Aku ridak melihat Saw melakukannya kecuali pada hari itu." (HR. Bukhori)[5]

2.1.1.4 Jumlah rakaat sholat duha

Jumlah rakaat Sholat duha paling sedikit dua rakaat, sedangkan paling banyak menurut sebagian ulama tidak ada batasannya seperti pendapat golongan Syafi'i[6]. Hadits Nabi saw. :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قالت: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّى الضُّحَى اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ وَيَزِيْدُ مَا شَاءَاللهُ. (رواه مسلم)

---

[4]Muhammad Sayyid Sabiq, *FIQIH SUNNAH 1* (Cet. IV; Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2012), h. 379.

[5]Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari Jilid 6* (Cet. III; Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), h. 359

[6]Slamet Abidin dan Moh. Suyono, *Fiqih Ibadah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), h.76-77

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terjemahnya :

"Dari 'Aisyah r.a. berkata: "biasanya Rasulullah Saw melakukan sholat duha *Empat raka'at dan beliau menambah sekehendak Allah.*"(HR. Muslim)[7]

2.1.1.4 Syarat, rukun, dan rakaat sholat duha

Mengenai syarat dan rukun sholat sunnah duha sama dengan syarat dan dan rukun sholat fardhu, karena kaifiyatnya sama, yang membedakan hanyalah pada hukum fardhu atau sunnahnya.[8]

2.1.1.5 Niat sholat sunnah duha

اُصَلِّيْ سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Terjemahnya:

"Aku niat sholat sunnah duha dua rakaat karena Allah Ta'ala".[9]

2.1.1.6 Waktu sholat sunnah duha

Waktu sholat sunnah duha adalah mulai terbitnya matahari sepenggalan (sekitar) pukul 7 pagi) sampai dengan tergelincirnya matahari (akan memasuki waktu sholat zhuhur). Namun, yang paling utama sholat duha dilakukan pada waktu pertengahan sekitar pukul 9 pagi), dan dilakukan di mesjid.[10]

2.1.1.7 Doa sholat sunnah duha

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ اَللّٰهُمَّ اِنْ كَانَ رِزْقِيْ فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَاِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَاِنْ كَانَ مُعْسِرًا

---

[7]Imam Nawawi, *Terjemah Riyadus Salihin* (Cet. IV; Jakarta: CV Pustaka Ammani, 1999), h.188

[8]Ahmad Nawawi Sadili, Panduan Praktis Shalat Fardhu dan sunnah (Cet. II; Jakarta: 2011), h. 260

[9]Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis Shalat Fardhu dan sunnah* (Cet. II; Jakarta: Amzah 2011), h. 260

[10]Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis Shalat Fardhu dan sunnah* (Cet. II; Jakarta: Amzah 2011), h. 261

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

فَيَسِّرْهُ وَاِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَاِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وبِهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ وَعِصْمَتِكَ آتِنِيْ مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ

Terjemahnya:

> "Ya Allah! Sesungguhnya waktu duha adalah waktu duha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, kekuasaan adalah kekuasaan-Mu, dan perlindungan adalah perlindungan-Mu. Ya Allah! Bila rezekiku ada di langit maka turunkanlah, bila ada di dalam bumi maka keluarkanlah, bila sukar maka mudahkanlah, bila haram maka sucikanlah, dan bila jauh maka dekatkanlah, dengan hak waktu dhuha, keagungan, keindahan, kekuatan, kekuasaan, dan perlindungan-Mu. Limpahkanlah kepadaku apa yang telah engkau limpahkan kepada orang-orang shaleh".[11]

2.1.1.8 Keutamaan sholat duha

Terdapat banyak hadits yang menjelaskan keutaman sholat duha:

2.1.1.8.1 Abu Dzar r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ اَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ، فَكُلُّ تَسْبِيْحَةٍ صَدَقَةٌ، وكُلُّ تَحْمِيْدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَهْلِيْلَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَكْبِيْرَةٍ صَدَقَةٌ، وَاَمْرٌ بِالْمَعْرُوْفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَارِ صَدَقَةٌ، وَيُجْزِئُ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ، يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى. (رواه مسلم)

Terjemahnya:

> "Dari Abu Dzar r.a. dari Nabi saw. bahwa beliau telah bersabda: Setiap pagi, semua persendian yang ada di dalam tubuh kalian harus dikeluarkan sedekahnya, setiap ucapan tasbih merupakan sedekah, setiap ucapan tahmid merupakan sedekah, setiap ucapan tahlil adalah sedekah, setiap ucapan takbir merupakan sedekah. Memerintahkan orang untuk melakukan kebaikan merupakan sebuah sedekah, melarang orang melakukan kemungkaran sebuah sedekah. Semua (persendian yang harus dikeluarkan sedekahnya) itu cukup terpenuhi (sedekahnya) dengan dua rakaat sholat dhuha yang ia kerjakan" (HR. Muslim).[12]

---

[11]Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis Shalat Fardhu dan sunnah* (Cet. II; Jakarta: Amzah, 2011), h. 261-262

[12]Imam Nawawi, *Terjemah Riyadus Salihin* (Cet. IV; Jakarta: CV Pustaka Ammani, 1999), h.188

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hadits tersebut menjelaskan betapa besar keutamaan sholat duha dan mempertegas disyariatkannya sholat duha itu.

> Muhammad Sayyid Sabiq dalam bukunya "Fiqih Sunnah 1" menjelaskan perkataan dari Syaukani yakni: hadits itu menerangkan bahwa betapa besar keutamaan sholat duha dan mempertegas disyariatkannya sholat duha. Hadits itu menjelaskan bahwa dua rakaat sholat duha sama dengan tiga ratus enam kali sedekah. Sholat duha amat perlu dikerjakan secara konsisten. Hadits itu juga menjelaskan disyariatkannya memperbanyak bacaan tasbih, tahmid, dan tahlil. Hadits itu juga menjelaskan disyariatkannya memperbanyak amar makruf nahi mungkar, membersihkan kotoran, menyingkirkan aral yang melintang di jalanan dan memperbanyak amal ketaatan yang lain. Semua itu dilakukan untuk menggugurkan sedekah-sedekah yang wajib dikeluarkan oleh seseorang setiap hari.[13]

2.1.1.8.2 Abu Hurairah r.a. berkata,

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ لَا أَدَعُهُنَّ حَتَّى أَمُوتَ : صَوْمِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَصَلَاةِ الضُّحَى، وَنَوْمٍ عَلَى وِتْرٍ (رواه البخاري)

Terjemahnya:

> "Abu Hurairah r.a dia berkata: "kekasihku telah mewasiatkan kepadaku tiga hal, aku tidak akan meninggalkan ketiganya hingga aku mati; berpuasa tiga hari setiap bulan, sholat duha, dan tidur setelah melakukan sholat witir." (HR. Bukhori)[14]

Hadits lain yang juga membahas tentang keutamaan sholat duha terdapat pada hadits qudsi yang ditemukan di dalam Sunan al-Tirmidzi, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا اَبُوْ جَعْفَرٍ السِّمْنَانِيُّ اَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ اَخْبَرَنَا اَبُوْ مُسْهِرٍ اَخْبَرَنَا اِسْمَعِيْلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ بَحِيْرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ اَبِيْ الدَّرْدَاءِ وَاَبِيْ ذَرٍّ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنِ اللهِ تبارك وتعالى اَنَّهُ قَالَ: ابْنَ اَدَمَ ارْكَعْ لِيْ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مِنْ اَوَّلِ النَّهَارِ اَكْفِكَ آخِرَهُ (رواه الترمذي).

Terjemahnya:

---

[13]Muhammad Sayyid Sabiq, *FIQIH SUNNAH 1* (Cet. IV; Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2012), h. 377

[14]Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari Jilid 6* (Cet. III; Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), h. 358

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "Abu Ja'far al-Simnani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain memberitahukan kepada kami, Abu Mushir memberitahukan kepada kami, Ismail bin Ayyasy memberitahukan kepada kami dari Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Jubair bin Nufair dari Abu Darda' dan Abu Dzarrin dari Rasulullah Saw dari Allah Tabaara Wa Ta'ala berifirman: "Hai Ibn Adam (Anak Turun Adam) Ruku'lah untuk-Ku empat kali rakaat dipermulaan siang, maka aku cukupi engkau sampai akhir siang." (HR. Tirmidzi)".[15]

Moh Syamsi Hasan dalam bukunya "Hadis Qudsi" menjelaskan perkataan dari Abu Isa yakni:

> hadits tersebur berstatus hasan gharib. Di dalam Tuhfatul Akhwadzi, Syarah Jami' al-Tirmidzi, di jelaskan bahwa sholat empat rakaat dimaksud, menurut suatu pendapat adalah sholat duha' ada juga yang mengatakan sholat isyraq. Ada pula yang berpendapat, yaitu sholat sunnah subuh dan sholat fardhu subuh. Karena ia merupakan awal kefardhuan syara' dalam setiap hari. Sedangkan menurut Abu Dawud, sholat dimaksud adalah sholat duha. Maksud dari akfika aakhirahu, adalah bahwa dengan sholat empat rakaat di awal hari itu, Allah akan memberikan kecukupan terhadap keperluan dan kepentingan Anda.[16]

2.1.1.9 Kiat-kiat sholat duha dengan khusyu'

2.1.1.9.1 Persiapan diri untuk melaksanakan sholat duha, hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal. Diantanya mempersiapkan diri untuk senantiasa melaksanakan sholat duha secara istiqamah atas kemauan sendiri.

2.1.1.9.2 Menghayati sholat duha dengan hati yang khusyu dan pikiran yang tenang, dalam melakukan shalat duha, seharusnya bukan hanya anggota tubuh yang mengikuti gerakan sholat. Namun, perlu untuk mengikutkan hati dan pikiran yang tenang dalam setiap gerakan dan bacaan dalam sholat duha.[17]

2.1.2 Kedisiplinan Belajar

2.1.2.1 Pengertian kedisiplinan

---

[15]Muhammad Isa, *Terjemah Sunan At Tirmidzi*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), h. 578.

[16]Moh. Syamsi Hasan, *Hadis Qudsi*, (Jakarta: Amelia Surabaya, 2016), h. 237.

[17]Nizar Mauluddin, "Shalat Khusyu," *Blog Nizar Mauluddin*. http://nizarmauludin.blogspot.com/2015/12/makalah-tentang-shalat-khusyu.html (26 Agustus 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ditinjau dari asal kata, kata *disiplin* berasal dari bahasa Latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata *disciplina* juga mengalami perkembangan makna. Kata *disiplin* sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peratuaran yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan control yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.[18]

Thomas Lickona dalam bukunya "Educating for Character" membahas tentang kedisiplinan yang disebutkan oleh Emile Durkham bahwa:

[18]Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 142-143.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> Disiplin bukan merupakan suatu alat yang sederhana sebagai pengamanan yang sementara dalam kedamaian, serta ketentraman di dalam kelas; lebih merupakan sisi-sisi moralitas yang ada di dalam sebuah kelas sebagai bagian masyarakat kecil.[19]

2.1.2.2 Pengertian belajar

Belajar, dalam pengertian yang paling umum, adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Oleh karena manusia bersifat dinamis dan terbuka terhadap berbagai bentuk perubahan yang dapat terjadi pada dirinya dan pada lingkungan sekitarnya maka proses belajar akan selalu terjadi tanpa henti dalam kehidupan manusia. Dalam pandangan sebagian ahli psikologi kognitif, proses belajar bahkan terjadi secara otomatis tanpa memerlukan adanya motivasi.[20]

Dalam psikologi definisi belajar yang paling sering digunakan adalah perubahan perilaku yang relative tetap sebagai hasil adanya pengalaman. Di sini tidak termasuk perubahan perilaku yang diakibatkan oleh kerusakan atau cacat fisik, penyakit, obat-obatan, atau perubahan karena proses pematangan. Belajar menyebabkan perubahan perilaku, dan karena perubahan perilaku ini bersifat relative tetap, maka perubahan yang relative tetap pada diri seseorang sesudah melakukan proses belajar mengenai sesuatu hal tersebut akan memunculkan hasil dari belajar itu.[21]

Berdasarkan pengertian diatas maka belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar

---

[19]Thomas Lickona, *Educating For Character* (Cet. V; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 166.

[20]Saifuddin Azwar, *Psikologi Intelegensi* (Cet. X; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 164.

[21]Malcolm Hardy Steve Heyes, *Pengantar Psikologi* (Cet. II; Jakarta: Erlangga, 1985), h.32.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.[22]

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum ada 2 yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dan berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor yang dari luar diri peserta didik mencakup, faktor nonsosial dan fakor sosial. Sedangkan faktor yang dari dalam peserta didik mencakup faktor fisiologis dan faktor psikologis.[23]

2.1.2.3.1 Faktor nonsosial dalam belajar, kelompok faktor-faktor ini boleh dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, seperti: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, atau malam) , tempat (letaknya, pergedungannya), alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis menulis, buku-buku, alat-alat peraga, dan sebagainya yang biasa disebut alat-alat pelajaran).

2.1.2.3.2 Faktor sosial dalam belajar, yang dimaksud dengan faktor sosial dalam belajar adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang atau orang-orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak kali mengganggu belajar itu; misalnya satu kelas murid sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap di

[22]Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 127.

[23]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h. 233.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

samping kelas; atau seseorang sedang belajar di kamar, satu atau dua orang hilir mudik ke luar masuk kamar belajar itu, dan sebagainya.

2.1.2.3.3 Faktor fisiologis dalam belajar, yang dimaksud faktor fisiologis adalah faktor keadaan fisik peserta didik, seperti nutrisi yang seimbang yang didapatkan serta panca indera yang dimilikinya.

2.1.2.3.4 Faktor psikologi dalam belajar, yang dimaksud faktor psikologi dalam belajar adalah gejala-gejala kejiwaaan yang dialami peserta didik yang dapat mempengaruhi dalam belajar misalnya, apabila keadaan peserta didik itu memiliki gangguan tentunya akan berdampak kepada cara belajarnya.[24]

2.1.2.4 Pengertian kedisiplinan belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara peserta didik dengan pendidik di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Dengan demikian agar peserta didik belajar lebih maju, peserta didik harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar peserta didik disiplin haruslah pendidik beserta staf yang lain disiplin pula.[25]

Disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib Karen di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan

[24]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h. 233-236.

[25]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 67

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta didik dalam batas-batas kemampuannya.[26]

2.1.2.5 Bentuk kedisiplinan belajar

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, ada beberapa bentuk kedisiplinan:

2.1.2.5.1 Hadir di ruangan tepat pada waktunya. Kedisiplinan hadir di ruangan akan memacu kesuksesan dalam belajar.

2.1.2.5.2 Mematuhi tata tertib di sekolah yang diberlakukan.

2.1.2.5.3 Tata pergaulan di sekolah. Sikap untuk berdisiplin dalam tata pergaulan di sekolah ini bisa diwujudkan dengan tindakan-tindakan menghormati semua orang yang bergabung di dalam sekolah, menghormati pendapat mereka, menjaga diri dari perbuatan-perbuatan dan sikap bertentangan dengan agama, saling tolong-menolong dalam hal yang terpuji serta harus selalu bersikap terpuji.

2.1.2.5.4 Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan serentetan program sekolah, peserta didik juga dituntut berdisiplin atau aktif mengikutinya dengan mencurahkan segala potensi yang mereka miliki, baik bersifat fisik, mental, emosional, dan intelektual.

2.1.2.5.5 Belajar di rumah. Dengan kedisiplinan belajar di rumah peserta didik menjadi lebih ingat terhadap pelajaran yang telah dipelajari dan lebih siap untuk menghadapi pelajaran yang akan dihadapi atau yang akan diberikan oleh pendidik sehingga peserta didik akan lebih paham terhadap suatu pelajaran.[27]

---

[26]Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 94

[27]Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 146.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Pada penelitian sebelumnya sudah diadakan penelitian yang memiliki kemiripan dengan judul peneliti, diantaranya:

2.2.1 Hikmah Wahyu Safitri dengan judul skripsi "Pengaruh Salat Duha terhadap Karakter Mahasiswa di Asrama STAIN Parepare". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, dalam memperoleh data menggunakan observasi, angket, dan, dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis stastik deskripsi dan statistiik inferensial. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terdapat antara salat duha terhadap karakter mahasiswa di asrama STAIN Parepare, hal ini dubuktikan dengan dengan analisis data dari hasil angket yang terpilih oleh 77 responden dengan hasil signifakansi menunjukkan bahwa r hitung = 0,989 sedangkan r tabel = 0,217.[28]

2.2.2 Jayariah dengan judul skripsi "Upaya Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan terhadap Peserta Didik SMP Negeri 3 Sendana Desa Onang Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), dalam memperoleh data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis secara induktif, deduktif, dan komparatif. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa upaya-upaya yang dilakukan pendidik pendidikan agama Islam, adalah dari pendidik itu sendiri menanamkan kedisiplinan dalam dirinya dan memiliki

[28]Hikmah Wahyu Safitri, *Pengaruh Salat Duha terhadap Karakter Mahasiswa di Asrama STAIN Parepare* (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perilaku yang baik atau ketauladanan, sehingga pendidik dapa menanamkan kedisiplinan peserta didiknya di SMP Negeri 3 Sendana. Dan membangun suasana yang dapat memotivasi peserta didik dalam hal perubahan tingkah laku maupun perubahan perilaku agar kedisiplinan itu tertanam dalam diri peserta didik dengan baik.[29]

2.2.3 Latuwo dengan judul skripsi "Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Kediplinan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian kuantitif asosiatif dengan menggunkan teknik dan instrument pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Pinrang yang berada pada kategori baik, hal ini dibuktikan dengan analisis data dari hasil angket yang dipilih oleh 36 responden dengan hasil signifkansi menunjukkan bahwa t hitung = 0,991 sedangkan t tabel – 0,329.[30]

Hubungan penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti diatas adalah peneliti Hikmah Wahyu Safitri membahas tentang sholat duha, peneliti Jayariah membahas tentang kedisiplinan peserta didik, dan penelitian Latuwo membahas tentang

[29]Jayariah, *Upaya Pendidik Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan terhadap Peserta Didik SMP Negeri 3 Sendana Desa Onang Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene* (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2015).

[30]Latuwo, *Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kabupaten Pinrang* (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2015).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kedisiplinan pendidik dan kedisiplinan peserta didik, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh sholat duha terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Wahyu Safitri terfokus pada pengaruh salat duha terhadap karakter mahasiswa, penelitian yang dilakukan oleh Jayariah terfokus kepada upaya pendidikan agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan terhadap peserta didik, dan penelitian yang dilakukan oleh Latuwo terfokus kepada pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik.

Sedangkan penelitian ini terfokus meneliti tentang pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare. Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap hasil dari peneliti sendiri bukan plagiat dari penelitian terdahulu.

2.3 Kerangka Pikir/Konsepsional

> Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema dan bagan.[31]

Berdasarkan pengertian kerangka pikir diatas maka peneliti menggambarkan kerangka pikirnya secara koheren berdasarkan judul yang ingin diteliti. Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

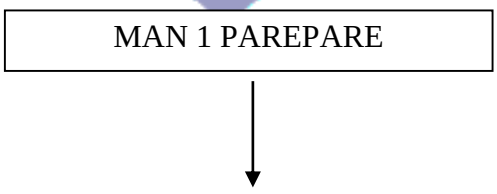

[31]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Edisi Revisi, Parepare: STAIN PAREPARE 2013), h. 26.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

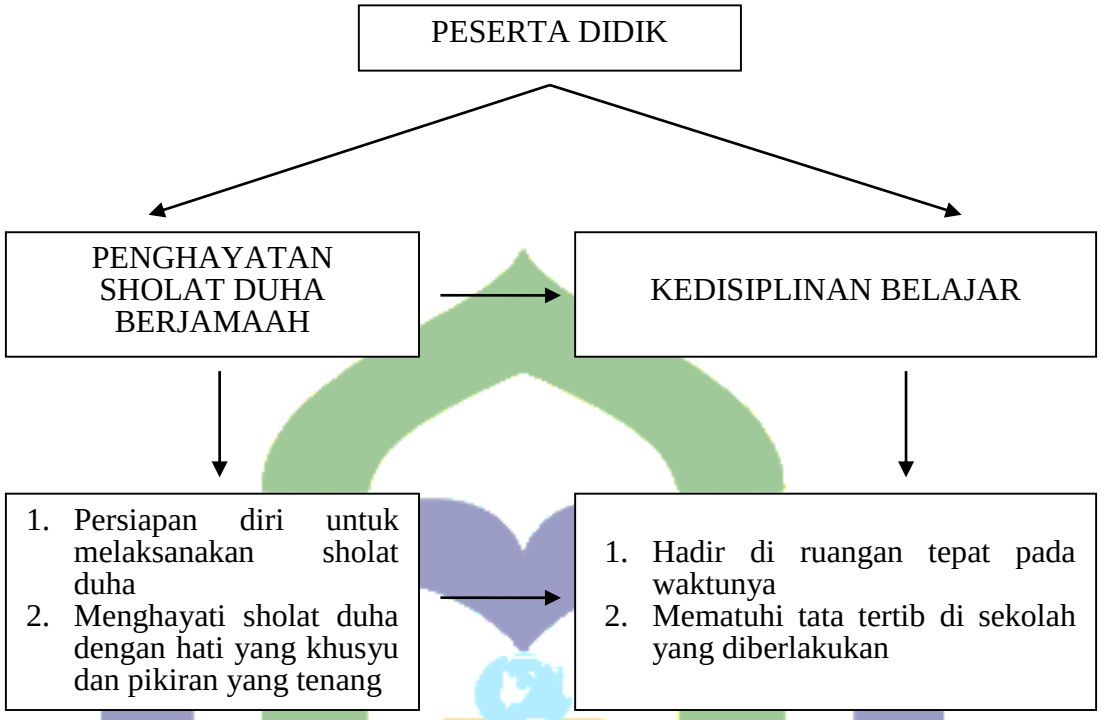

2.4 Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah penting dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.[32]

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 96.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hipotesis Null (H_0) : Tidak terdapat pengaruh sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare

Hipoteses Alternatif (H_1) : Terdapat pengaruh sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di MAN 1 Parepare". Dari judul tersebut, peneliti perlu menguraikan pengertian dari istilah tersebut:

2.5.1 Pengaruh Penghayatan Sholat Duha

Penghayatan sholat duha yang dimaksud adalah proses mengahayati, atau mendalami serta menjiwai sholat duha yang dilaksanakan berjamaah secara rutin setiap hari jumat pukul 07.00 di MAN 1 Parepare. Dengan mengahayati serta mendalami sholat duha tersebut akan menciptakan sebuah karakter dari diri seseorang yang akan bermanfaat bagi dirinya. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa jauh penghayatan yang dimiliki oleh peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah.

2.5.2 Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Kedisiplinan belajar yang dimaksud adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Dengan kata lain, kedisiplinan ini terkait

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan karakter yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengatur pembelajarannya sendiri, dimulai dari waktu, kebiasaan dalam belajar, serta manaati peraturan dalam kelas maupun sekolah.

Berdasarkan definisi dari setiap variabel yang ada diatas maka definisi operasional variabel yang dimaksud adalah pengaruh penghayatan sholat duha yang dilakukan oleh peserta didik ketika melaksanakan sholat duha secara berjamaah MAN 1 Parepare terhadap kedisiplinan belajar atau karakter yang dimiliki oleh peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran di MAN 1 Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Dimana variabel-variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument penelitian atau memiliki data yang berbentuk angka yang dapat dianalisis sesuai prosedur statistik. Lalu penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[1] Dalam hal ini penelitian ini memiliki 2 variabel.

Dalam penelitian ini mengkaji tentang 2 variabel yakni variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah atau mempengaruhi suatu variabel lain.[2] Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan variabel bebas.[3] Variabel bebasnya (x) adalah penghayatan sholat duha berjamaah dan variabel terikatnya (y) adalah kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 1 Parepare.

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

[1]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 15.

[2]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 15.

[3]Evelyn Hatch dan Hossein Farhady, *Research Design and Statistics for Applied Linguistics*, (London; Newbury House Publishers, 1982), h. 15.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

X= Penghayatan Sholat Duha Berjamaah

Y= Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Alasan memilih tempat ini karena di sekolah ini peneliti menemukan topik permasalahan ketika observasi awal. Kemudian lokasi penelitian ini berdekatan dengan STAIN Parepare sehingga peneliti tidak lagi mengambil lokasi yang jauh untuk meneliti sehingga penelitian dapat berjalan seefektif dan seefesien mungkin. Sedangkan waktu penelitian skripsi ini selama $1^1/_2$ bulan, dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2018 untuk memperoleh informasi serta mengumpulkan data yang tepat.

3.3 Populasi dan Sampel

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang penelitisebelum mengumpulkan data adalah menentukan subyek. Subyek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian yang menghasilkan data yang akan dikumpulkan. Penelitian pendidikan biasanya bertujuan untuk mempelajari sesuatu yang berkenaan dengan sekelompok besar invidu dengan cara mempelajarinya melalui kelompok yang jauh lebih kecil. Itulah yang dimaksud dengan populasi dan sampel.[4]

3.3.1 Populasi

[4]Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), h. 133.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi ini bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik,sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek ini.[5]

Adapun populasi penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik MAN 1 Parepare

No.	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	XII. MIA	14	12	26
2	XII. IIS. 1	8	8	16
3	XII. IIS. 2	10	6	16
Jumlah		32	26	58
4	XI. MIA. 1	6	13	19
5	XI. MIA. 2	6	9	15
6	XI. IIS	19	19	38
Jumlah		31	41	72
8	X. MIA. 1	6	11	17
9	X. MIA. 2	8	10	18

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 117.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10	X. IIS. 1	8	10	18
11	X. IIS. 2	10	7	17
Jumlah		32	38	70
Total		95	105	200

Sumber data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.[6]

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).[7]

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.[8]

[6]Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. IX; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 119.

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 118.

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 120.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan maka peneliti menentukan sampel yang ingin digunakan dari populasi dengan menggunakan metode slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Kuadrat batas toleransi kesalahan (error tolerance)[9]

Berdasarkan jumlah populasi peserta didik yang ada pada MAN 1 Parepare sebanyak 200 maka ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

n = N / (1 + N x e^2) = 200 / (1 + 200 x 0,1²) = 66,666 ≈ 67.

Dalam hal ini, peneliti memilih sampel dengan menggunakan metode slovin yang batas toleransi kesalahan ditentukan sebanyak 10% maka sampel yang diambil sebanyak 67 orang dari jumlah populasi sebanyak 200 peserta didik, dengan memilih secara random atau acak. Namun dengan mempertimbangkan beberapa hal maka yang akan dijadikan sampel adalah peserta didik kelas XI dan XII dengan sampel sebanyak 67 orang yang akan dipilih secara acak dari beberapa kelas di kelas XI dan XII. Berikut tabel sampel yang diambil dari beberapa kelas

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik MAN 1 Parepare

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI. MIA. 1	7

[9]Wicaksono Putra, "Analisis Statistika," Blog Wicaksono Putra. http://analisis-statistika.blogspot.co.id/2012/09/menentukan-jumlah-sampel-dengan-rumus.html (10 April 2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2	XI. MIA. 2	8
3	XI. IIS	19
4	XII. MIA. 1	12
5	XII. MIA. 2	7
6	XII. IIS. 1	7
7	XII. IIS. 2	7
TOTAL		67

Sumber data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrument dalam mengumpulkan data, dimana teknik dan instrument itu saling terkait agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.[10]

3.4.2 Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data tentang gambaran umum objek penelitian. Gambaran ini biasanya mencakup tentang keadaan sekolah serta kegiatan salat duha yang dilakukan oleh peserta didik.

[10]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 15.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.4.3 Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[11] Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan angket tertutup dimana angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda sehinngga membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Skala yang digunakan dalam membuat angket adalah menggunakan skala likert.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada. Statistic deskriptif digambarkan dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi.[12]

3.5.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering juga disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 118.

[12]M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), h. 171.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi ini dilakukan secara random.[13]

Statistik inferensial juga tergolong kepada statitik parametric yang dapat diukur. John W. Best dalam bukunya Research in Education mengatakan bahwa:

> Parametric tests are considered to be the most powerful tests and should be used if their basic assumptions can be met. These assumptions are based upon the nature of the population distribution, and on the way the type of scale is used to quantify the data observations[14]

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa tes parametrik dianggap sebagai tes yang paling kuat dan harus digunakan jika asumsi dasar mereka dapat dipenuhi. Asumsi ini didasarkan pada sifat distribusi populasi, dan dalam cara jenis skala digunakan untuk mengukur pengamatan data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare.

Teknik analisis data statistik ini juga bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan secara benar dan logis, untuk menguji hal tersebut, maka pelu dilakukan sebah pengujian yakni, sebagai beikut:

3.4.2.1 Uji validitas dengan menggunakan software SPSS versi 2.1 bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan.

3.4.2.2 Uji reliabilitas dengan menggunakan software SPSS versi 2.1 bertujuan untuk mengetahui konsistensi pada instrumen yang digunakan.

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 24; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 209.

[14]John W. Best, *Research in Education* (New Jersey: Prentice Hall, 1981), h. 268.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.4.2.3 Uji normalitas data dengan menggunakan software SPSS versi 2.1 bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tesebut apakah berditribusi normal atau tidak.

3.4.2.4 Uji korelasi dengan menggunakan software SPSS versi 2.1 bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara vaiabel X dan Y.

3.4.2.5 Uji regresi linier sederhana dengan menggunakan software SPSS versi 2.1 bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel X dan variabel Y serta menjawab hipotesis dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Lokasi Penelitian

4.1.1 Identitas sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Parepare selanjutnya disebut MAN 1 Kota Parepare berdiri sejak tahun 1978. Kini madrasah ini beralamat di jalan Amal Bakti, kelurahan Bukit Harapan, kecamatan Soreang kota Parepare. MAN 1 Parepare berada di atas tanah seluas 29.879 m2 dengan status hak pakai berdasarkan nomor sertifikat: 46 tanggal 03 Februari 1983, Adapun yang melatar belakangi pendiriannya Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare ialah terdiri dari bangunan sebanyak 7 unit dengan total luas 1.129 m2 , pekarangan (lapangan olahraga) seluas 1800 m2 , dan sisanya adalah hutan lindung.

Tabel 4.1 Identitas Sekolah MAN 1 Parepare

1	Nama Sekolah /Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1) Kota Parepare
2	NPS	40320498
3	NSM	13117370029
4	Tlp/email	(0421)21289/ man1parepare@gmail.com
5	Kode Pos	91132
6	Tahun Berdirinya	1978
7	Status Akreditasi	A (Amat Baik)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8	Alamat	Jl. Amal Bakti Soreang Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan
6	Status Sekolah	Negeri

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada MAN 1 Pare-pare

Proses berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1) Kota Parepare selain karena ketentuan pemerintah, juga didasarkan pada kebutuhan masyarakat kota Parepare dan sekitarnya akan sekolah negeri yang mendalami studi keislaman. Adapun alasan berdirinya MAN 1 parepare sebagai berikut.

1. Hajat dan desakan masyarakat Islam khususnya kota Parepare tentang perlunya didirikan sekolah lanjutan umum yang berciri khas Islam.
2. Masih kurangnya Madrasah yang didirikan di wilayah Ajattappareng, padahal animo masyarakat untuk belajar dan mendalami studi ke-Islaman sangat tinggi
3. Undang-Undang Pokok Pendidikan Nomor 4 Tahun 1950 jo. Nomor 12 Tahun 1954 pasal 10 (2) Peraturan Menter Agama RI Nomor 1 Tahun 1960 tentang Pemberian Bantuan Kepada Madrasah Nomor 7 Tahun 1952 Nomor 2 Tahun 1960.

4.1.2 Tujuan , visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1) Kota Parepare

1. Tujuan Umum :

Adalah ingin menghasilkan manusia yang sehat jasmani dan rohani, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, dengan berkepribadian, yang tangguh, cerdas dan cakap. kreatif dan trampil, berdisiplin dan bertanggung jawab, memiliki kepadulian sosial dan semangat patriotisme serta berorientasi masa depan.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Tujuan Khusus

Secara khusus Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1) Kota Parepare bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai insan yang Islami
2. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
3. Wawasan Iptek dan keislaman yang mendalam dan luas.
4. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan
5. Kemandirian dan rasa tanggung jawab yang tinggi
6. Kepekaan sosial dan kepemimpinan.
7. Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.
8. Kreatif dan inovatif

3. Visi

Membentuk Peserta Didik Menjadi Insan yang Cerdas, Santun dalam Tindakan, Trampil dan Giat Berkarya Berdasarkan Keimanan dan Ketaqwaan dengan tuntunan Nilai-Nilai Islami.

4. Misi

Untuk mencapai visi tersebut maka MAN 1 Kota Parepare mengemban misi sebagai berikut

1. Melengkapi sarana pendidikan madrasah termasuk layanan internet.
2. Memperkuat komitmen bersama untuk melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan.
3. Menerapkan sistem pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Mengembangkan pendidikan keterampilan dan muatan lokal untuk pembekalan kecakapan hidup bagi peserta didik.
5. Mengintensifkan bimbingan belajar dan bimbingan keagamaan
6. Mengoptimalkan pengembangan diri untuk mengembangkan minat dan bakat
7. siswa melalui program bimbingan konseling, dan ekstra kurikuler (KIR, Pramuka, UKS, PMR, seni, dan olah raga serta Pembinaan keorganisasian melalui OSIS).
8. Menata lingkungan dan taman madrasah

4.1.3 Tugas dan Fungsi

MAN 1 Parepare adalah bagian dari instansi pemerintah yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Merumuskan visi misi madrasah
2. Menyusun rencana stratejik dan rencana kerja tahunan madrasah
3. Menyusun laporan akuntabilitas kinerja sebagai satker
4. Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum yang berlaku
5. Memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran yang terjangkau dan bermutu
6. Melaksanakan pengembangan karier dan ekstrakurikuler bagi peserta didikn Menjalin hubungan kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat sebagai stakeholder
7. Melaksanakan supervisi dan pengembangan keprofesian bagi kalangan tenaga pendidik.
8. Memberikan layanan kesejahteraan bagi tenaga pendidik dan kependidikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.1.4 Fasilitas dan Sarana Sekolah MAN 1 Parepare

Untuk menunjang proses belajar mengajar bagi siswa dan guru, maka harus di tunjang dengan terpenuhinya fasilitas dalam sebuah Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1) Kota Parepare, seperti ruangan kelas, perpustakaan, laboratorium, sarana olahraga dan lain-lain.Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1) Kota Parepare telah memiliki sarana belajar dan pendukung lainnya mesikipun masih sangat terbatas seperti:

Tabel 4.2 Fasilitas dan Sarana Sekolah MAN 1 Parepare

1. Ruang Kelas 11 Ruang Luasnya	616 M^2
2. Laboratorium IPA Luasnya	99 M^2
3. Ruang Perpustakaan	99 M^2
4. Ruang Ibadah	40 M^2
5. Ruang Kepala Madrasah	15 M^2
6. Ruang BP/BK	6 M^2
7. Ruang Guru	90 M^2
8. Ruang TU	37 M^2
9. Ruang Osis	6 M^2

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10. Ruang UKS	6 M^2
11. Ruang PMR	6 M^2
12. Ruang Pramuka	6 M^2
13. Kamar WC Kepala	4 M^2
14. Kamar WC Guru	4 M^2
15. Kamar WC Siswa 4 ruang	8 M^2

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada MAN 1 Pare-pare

4.1.5 Struktur Organisasi MAN 1 Parepare

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Parepare

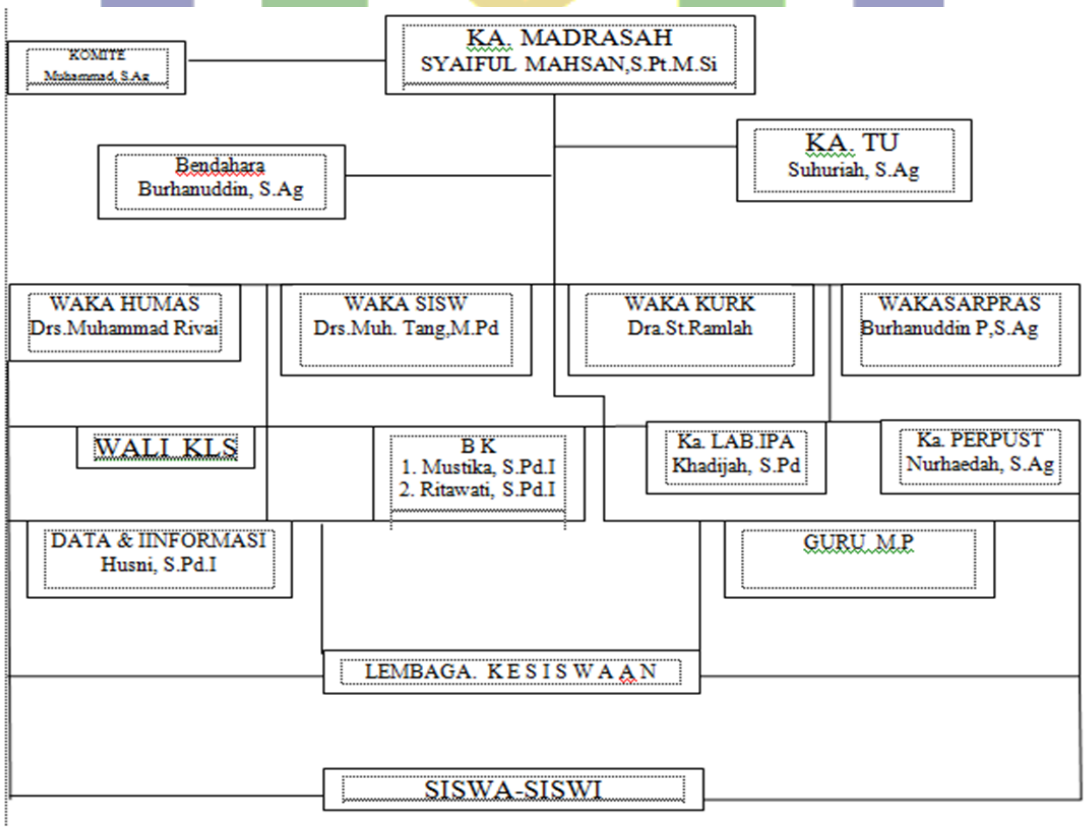

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada MAN 1 Pare-pare

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil pelenitian ini memuat penjelasan tentang data mengenai variabel penghayatan sholat duha berjamaah dengan simbol (X) dan kedisiplinan belajar dengan simbol (Y). Data ini diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung di MAN 1 Parepare.

Teknik analisis deskriptif dengan menggunakan software SPSS versi 2.1 menghasilakan nilai rata-rata, median ,modus, simpangan baku, nilai tertinggi dan terendah dan gambaran mengenai analisis dari hasil yang diperoleh berupa distribusi frekuensi, daftar tabel dan grafik histogram. Adapun hasil perhitungaan statistik deskriptif setiap variabel disajikan sebagai berikut.

4.2.1 Hasil statistik deskriptif pada penghayatan sholat duha berjamaah dan kedisiplinan belajar

Tabel frekuensi memuat tentang nilai mean, nilai modus, nilai median yang telah diperoleh dari hasil analisis deskriptif pada setiap variabel yakni penghayatan sholat duha berjamaah dan kedisiplinan belajar. Adapun daftar disribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Penghayatan Sholat Duha Berjamaah

N	Valid Missing	67 0
Mean		42.97
Median		44.00
Mode		40
Std. Deviation		4.579
Variance		20.969
Range		26
Minimum		24

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Maximum	50
Sum	2879

Hasil output software SPSS versi 2.1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor Minimun dan Maximum penghayatan sholat duha berjamaah berada antara 24 sampai dengan 50, nilai rata-rata (mean) 42.97, nilai tengah (median) 44.00, nilai yang sering muncul (modus) 40, varians 20.969, dan standar deviasi 4.579.

Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Kedisiplinan Belajar

N	Valid	67
	Missing	0
Mean		41.63
Median		42.00
Mode		40
Std. Deviation		5.354
Variance		28.662
Range		29
Minimum		20
Maximum		49
Sum		2789

Hasil output software SPSS versi 2.1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor Minimum dan Maximum Kedisiplinan Belajar berada antara 20 sampai dengan 49, nilai rata-rata (mean) 41.63, nilai tengah (median) 42.00. nilai yang sering muncul (modus) 40, varians 28.662, dan standar deviasi 5.354

4.2.2 Distribusi frekuensi, diagram batang, dan grafik histogram pada penghayatan sholat duha berjamaah dan kedisiplinan belajar

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penghayatan Sholat Duha Berjamaah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	1.5	1.5	1.5

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	35	1	1.5	1.5	3.0
	36	3	4.5	4.5	7.5
	37	2	3.0	3.0	10.4
	38	2	3.0	3.0	13.4
	39	4	6.0	6.0	19.4
	40	7	10.4	10.4	29.9
	41	6	9.0	9.0	38.8
	42	5	7.5	7.5	46.3
	43	1	1.5	1.5	47.8
	44	7	10.4	10.4	58.2
	45	4	6.0	6.0	64.2
	46	6	9.0	9.0	73.1
	47	7	10.4	10.4	83.6
	48	7	10.4	10.4	94.0
	49	2	3.0	3.0	97.0
	50	2	3.0	3.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Hasil output software SPSS versi 2.1

Gambar 4.2 Diagram Batang Penghayatan Sholat Duha Berjamaah

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

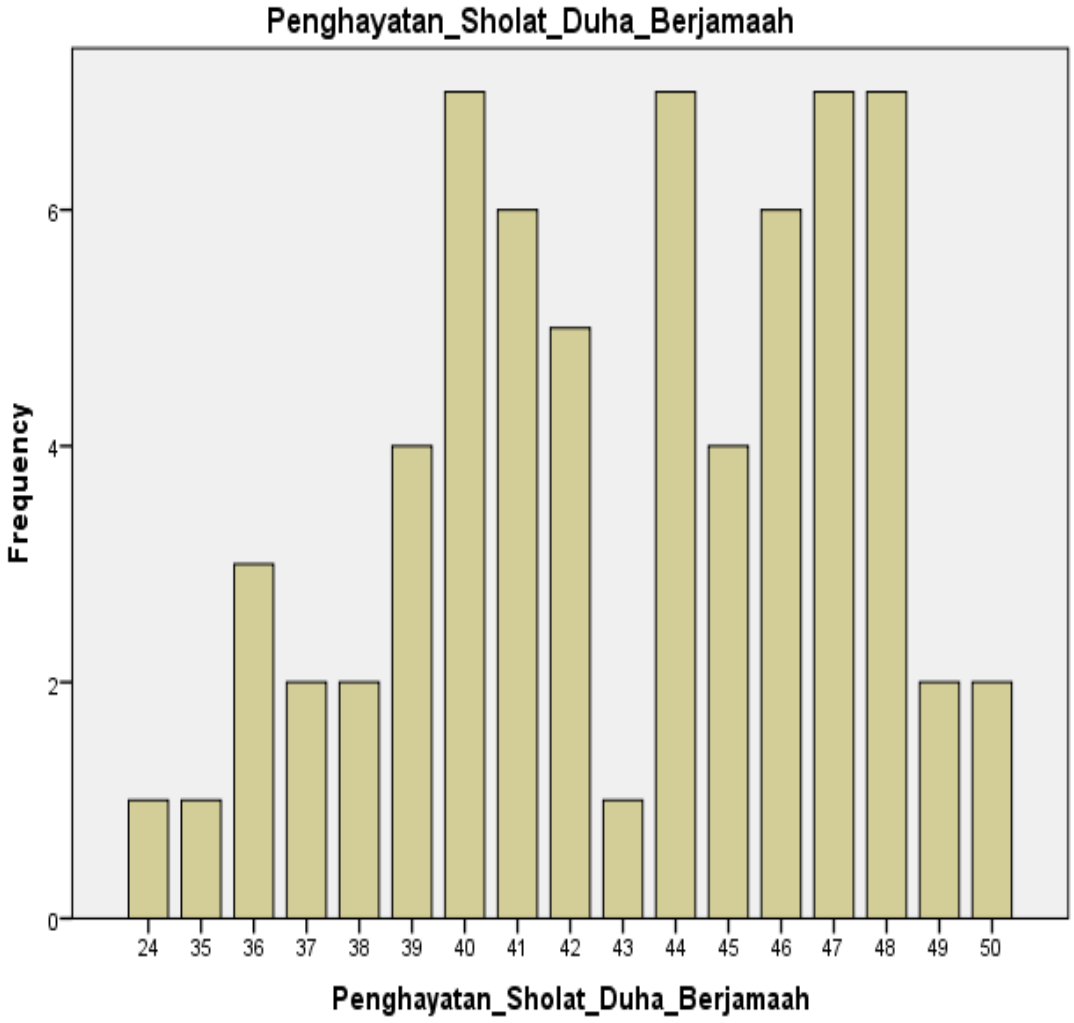

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang diatas maka dapat dijelsakan bahwa Skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai 24, 35, dan 43 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.5%), nilai 37, 38, 49 dan 50 memiliki 2 frekuensi (3.0%), hanya nilai 36 memiliki 3 frekuensi (4.5%), sedangkan nilai 39 dan 45 memiliki 4 frekuensi (6.0%), hanya nilai 42 memiliki 5 frekuensi (7.5%), nilai 41 dan 46 memiliki 6 frekuensi (9.0%), dan nilai 40, 44, 47, dan 48 memiliki 7 frekuensi (10.4%).

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 40, 44, 47, dan 48 memiliki 7 frekuensi (10.4%) dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 24, 35, dan 43 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,5 %). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang.

Gambar 4.3 Histogram Penghayatan Sholat Duha Berjamaah

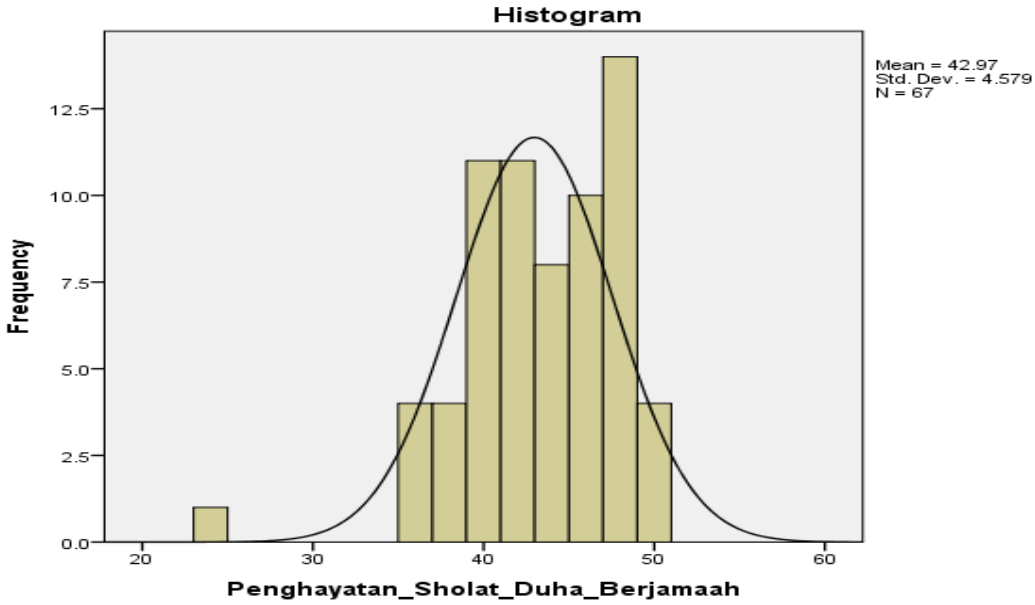

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasrkan histogram penghayatan sholat duha berjamaah dapat dijelaskan bahwa bentuk gambar kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. hal ini sesuai dengan ketentuan data berdistribusi normal pada histogram yakni kurvanya berbentuk simetris.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.5	1.5	1.5
	22	1	1.5	1.5	3.0
	34	2	3.0	3.0	6.0

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	35	2	3.0	3.0	9.0
	36	2	3.0	3.0	11.9
	37	1	1.5	1.5	13.4
	38	4	6.0	6.0	19.4
	39	5	7.5	7.5	26.9
	40	11	16.4	16.4	43.3
	41	2	3.0	3.0	46.3
	42	5	7.5	7.5	53.7
	43	2	3.0	3.0	56.7
	44	6	9.0	9.0	65.7
	45	5	7.5	7.5	73.1
	46	7	10.4	10.4	83.6
	47	6	9.0	9.0	92.5
	48	3	4.5	4.5	97.0
	49	2	3.0	3.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Hasil output software SPSS versi 2.1

Gambar 4.4 Diagram Batang Kedisiplinan Belajar

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

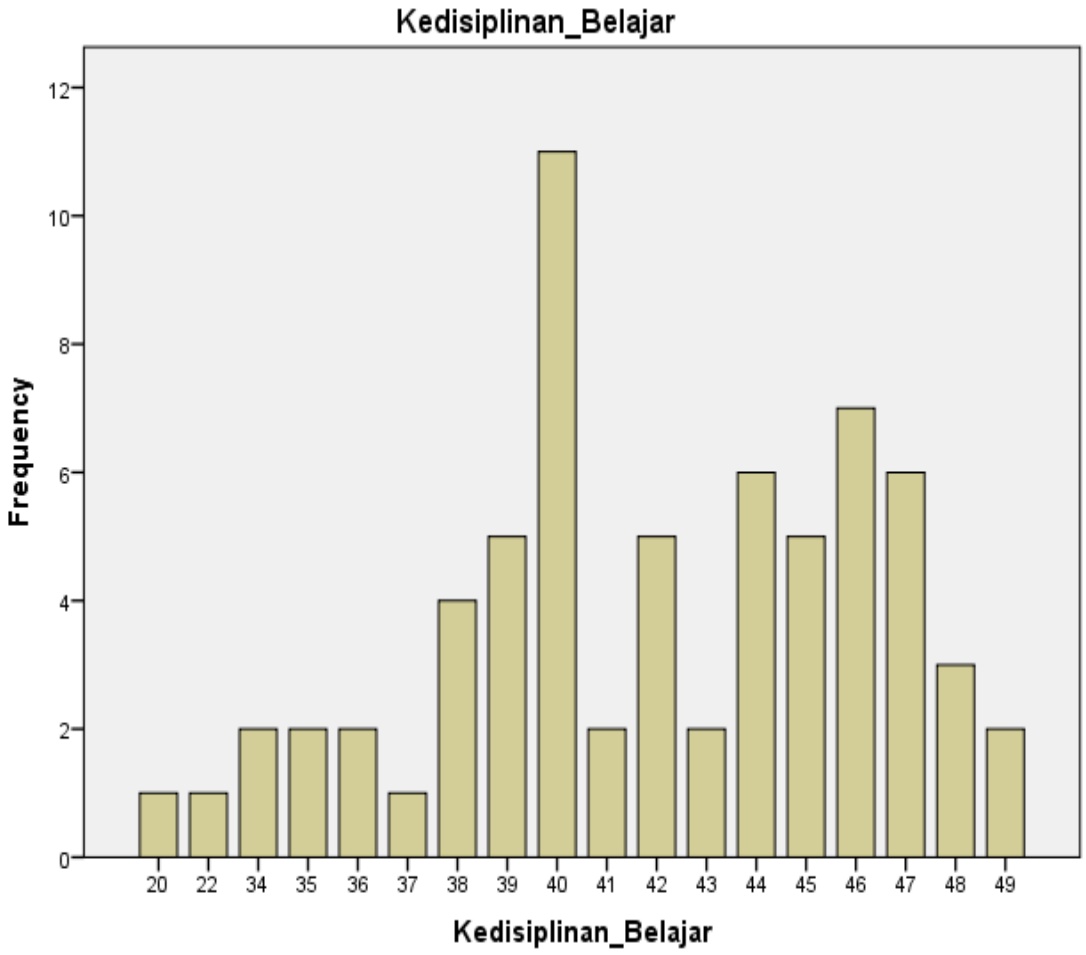

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang diatas maka dapat dijelsakan bahwa Skor total yang diperoleh tiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai 20, 22, dan 37 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.5%), nilai 34, 35, 36, 41, 43, 49 memiliki 2 frekuensi (3.0%), hanya nilai 48 memiliki 3 frekuensi (4.5%), sedangkan nilai 38 memiliki 4 frekuensi (6.0%), nilai 39, 42, dan 45 memiliki 5 frekuensi (7.5%), nilai 44 dan 47 memiliki 6 frekuensi (9.0%), dan hanya 46 memiliki 7 frekuensi (10.4%), dan hanya nilai 40 memiliki 11 frekuensi (16.4%).

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 40 memiliki 11 frekuensi (10.4%) dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 20, 22, dan 37 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.5%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang.

Gambar 4.5 Histogram Kedisiplinan Belajar

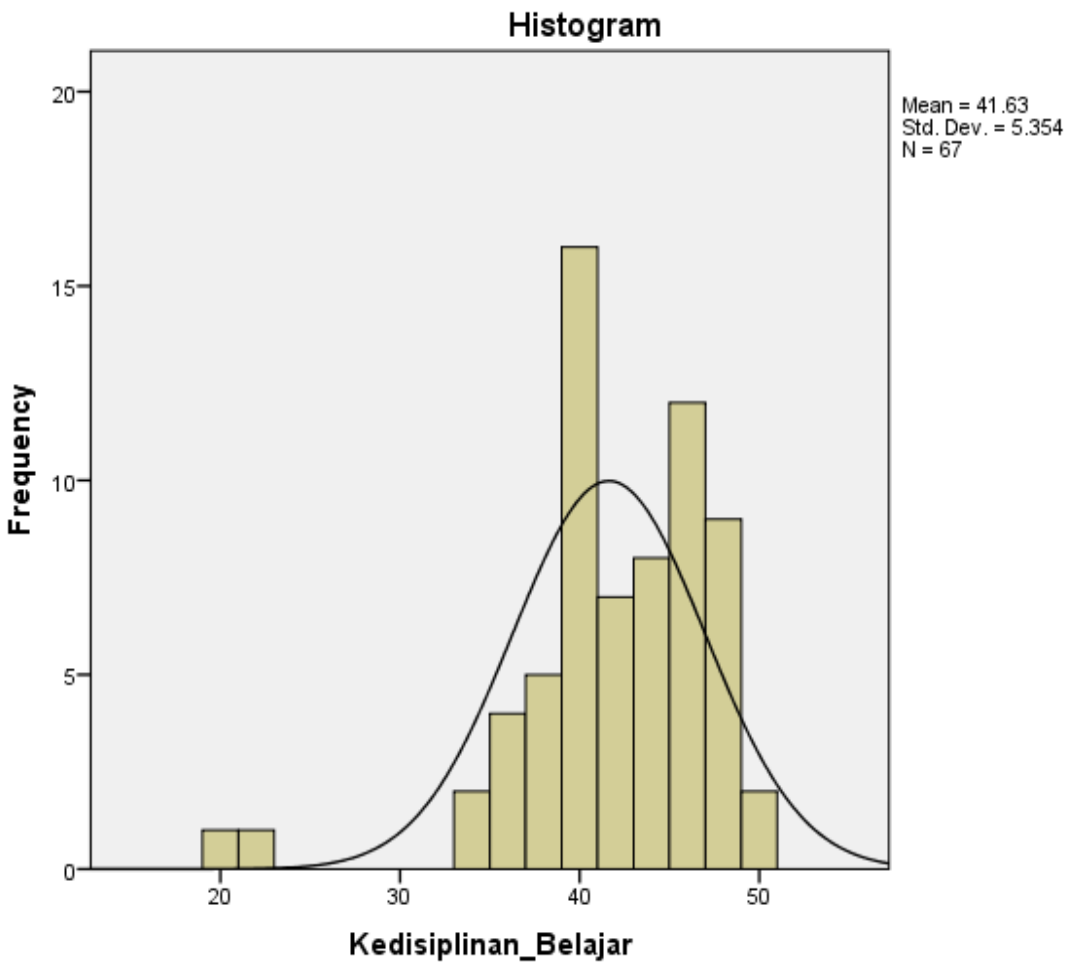

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasrkan histogram kedisiplinan belajar peserta didik dapat dijelaskan bahwa bentuk gambar kurva yang ada pada histogram menunjukkan data tersebut

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdistribusi normal. hal ini sesuai dengan ketentuan data berdisribusi normal pada histogram yakni kurvanya berebntuk simestris walapun kuramg sempurna

4.2.3 Penentuan Skor penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik

Skor total penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2879, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 10 x 5 = 50, karena jumlah responden 67 orang, maka skornya adalah 50 x 67 = 3350. Sehingga, penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik adalah 2879 : 3350 = 0.859 atau 85.90%.

Hal ini Sesuai bahwa sholat duha berjamaah dilaksanakan dengan khusyu', antusias, dan penuh semangat oleh pendidik dan peserta didik. Para peserta didik sebelum melaksanakan sholat duha berjamaah mereka melakukan shalawat sebelum sholat duha berjamaah dan kultum setelah sholat duha berjamaah.

4.2.4 Penentuan skor kedisiplinan belajar peserta didik

Skor total variabel kedisiplinan belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2789, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 10 x 5 = 50, karena jumlah responden 67 orang, maka skornya adalah 50 x 67 = 3350. Sehingga, penghayatan sholat duha berjamaah adalah 2789 : 3350 = 0.832 atau 83.20%

.

Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar yang dimiliki peserta didik sudah baik, dan dapat di buktikan dari skor total peserta didik menunjukan 83.20%.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengujian persyaratan analisis data ditujukan kepada variabel Penghayatan Sholat Duha Berjamaah dan variabel Kedisiplinan Belajar yang menggunakan instrumen angket dengan skala liker 10 pertanyaan dan terdri dari 5 alternatif jawaban.

Tabel 4.7 Tabulasi Data Angket Penghayatan Sholat Duha Berjamaah

KLS	NO	Tabulasi Angket Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Item Pernyataan										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELAS XI MIA 1	1	5	5	3	5	5	5	5	4	3	1	41
	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
	6	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	44
	7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
KELAS XI MIA 2	8	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
	9	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
	10	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
	11	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	45
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	13	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
	14	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
	15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
KEL	16	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	17	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
	18	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	36
	19	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	47
	20	5	4	4	4	3	5	4	4	4	1	38
	21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
	22	5	4	4	4	4	5	3	4	5	2	40
	23	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	46
	24	5	3	4	4	4	5	4	3	5	3	40
	25	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	44
	26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	46
	27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
	28	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	42
	29	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	45
	30	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
	31	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
	32	5	5	3	5	5	5	5	4	5	1	43
	33	5	5	4	1	1	4	5	4	5	1	35
	34	1	1	5	5	1	1	1	1	3	5	24
KELAS XII MIA 1	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
	36	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
	37	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
	38	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	44
	39	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	40	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	41
	41	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	40
	42	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	44
	43	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	39
	44	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
	45	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	44
	46	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	41
KELAS XII MIA 2	47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
	48	4	4	4	5	5	5	5	5	1	1	39
	49	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
	50	3	4	2	4	4	3	4	4	5	3	36
	51	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
	52	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
	53	3	5	3	3	5	5	5	4	3	5	41
KELAS XII IIS 1	54	5	5	5	5	1	5	5	5	4	2	42
	55	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
	56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
	57	3	3	3	5	4	5	5	4	2	2	36
	58	4	3	5	4	5	4	4	4	5	1	39
	59	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
	60	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
KELAS XII IIS 2	61	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	44
	62	4	5	3	4	3	5	5	3	5	4	41

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	63	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
	64	4	3	3	5	4	5	3	5	3	5	40
	65	4	5	3	4	4	3	5	3	5	3	39
	66	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
	67	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45

Tabel 4.8 Tabulasi Data Angket Kedisiplinan Belajar

KLS	NO	Tabulasi Angket Kedisiplinan Belajar Item Pernyataan										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELAS XI MIA 1	1	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	40
	2	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	45
	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	46
	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
	6	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	46
	7	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	42
KELAS XI MIA 2	8	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
	9	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
	10	5	1	5	5	5	5	4	4	4	4	42
	11	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	13	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	44
	14	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
KELAS XI IIS	16	4	4	4	4	1	5	4	5	5	5	41
	17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
	18	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	20
	19	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	21	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	45
	22	4	3	4	3	2	5	4	4	3	4	36
	23	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	43
	24	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	45
	25	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
	26	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	43
	27	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	45
	28	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	40
	29	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	44
	30	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	45
	31	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
	32	4	1	4	3	3	5	5	5	5	5	40
	33	5	4	3	4	1	5	5	5	5	5	42
	34	1	1	1	1	5	1	5	1	1	5	22
KELAS XII MIA 1	35	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46
	36	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	44
	37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	38	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46
	39	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	39
	40	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
	41	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	40
	42	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	42
	43	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	41
	44	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46
	45	5	2	4	3	3	3	3	4	4	5	36
	46	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
KELAS XII MIA 2	47	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	42
	48	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
	49	4	1	5	4	4	5	4	4	4	5	40
	50	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	39
	51	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	34
	52	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	38
	53	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	44
KELAS XII IIS 1	54	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	46
	55	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
	56	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
	57	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	44
	58	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	37
	59	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	40
	60	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KELAS XII IIS 2	61	4	2	3	3	4	4	5	3	3	4	35
	62	4	2	3	3	4	4	5	3	3	4	35
	63	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	40
	64	4	1	3	4	2	5	5	5	5	4	38
	65	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	39
	66	4	2	4	3	4	4	5	5	4	5	40
	67	3	1	4	3	4	4	3	3	4	5	34

4.3.1 Uji validitas data

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen angket yang digunakan dalam mengumpulkan data dan merupakan salah satu persyaratan untuk melakukan uji hipotesis sehingga perlu dilakukan sebuah uji validatas variabelyang memuat instrument angket . Adapun uji validatas variabel X dan Y sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Validitas Penghayatan Sholat Duha Berjamaah

No. Butir Instrumen	Koefisen Korelasi	Keterangan
1	0.518	Valid
2	0.644	Valid
3	0.398	Valid
4	0.429	Valid
5	0.627	Valid
6	0.714	Valid
7	0.740	Valid
8	0.663	Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9	0.265	Valid
10	0.456	Valid

Mengukur kevalidan sebuah isntrumen angket memiliki ketentuan yaitu, apabila r hitung ≥ r tabel maka dapat dikatakan valid dan apabila r hitung ≤ r tabel maka dapat dikatakan tidak valid. Setelah melakukan uji validitas penghayatan sholat duha berjamaah yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.244 maka dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan yang digunakan dalam instrutemen penelitian ini dikatakan valid dikarenakan nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 4.10 Uji Validitas Kedisiplinan Belajar

No. Butir Instrumen	Koefisen Korelasi	Keterangan
1	0.727	Valid
2	0.270	Valid
3	0.761	Valid
4	0.780	Valid
5	0.204	Tidak Valid
6	0.751	Valid
7	0.518	Valid
8	0.841	Valid
9	0.850	Valid
10	0.615	Valid

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mengukur kevalidan sebuah instrumen angket memiliki ketentuan yaitu, apabila r hitung ≥ r tabel maka dapat dikatakan valid dan apabila r hitung ≤ r tabel maka dapat dikatakan tidak valid. Setelah melakukan uji validitas kedisiplinan belajar yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.244 maka dapat di simpulkan bahwa 9 item pernyataan yang digunakan dalam instrutemen penelitian ini dikatakan valid dikarenakan nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.3.2 Uji Reliabilitas Data

Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dalam menemukan sebuah kesimpulan maka pengumpulan data untuk menarik sebuah kesimpulan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Penelitian akan dikatakan berkualitas apabila instruemn yang digunakan telah melakukan beberapa pengujian. Oleh karena itu, setelah dilakukan uji validitas, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi pada instrumen yang digunakan. Adapun hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Penghayatan Sholat Duha Berjamaah

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	10

Hasil output software SPSS versi 2.1

Hasil uji reliabilitas pada insrtumen dalam penelitian memeliki ketentuan yakni apabil *Alpha Cronbach's* ≥ r tabel maka instruemen penelitian dikatakan *reliable* , sedangkan apabila *Alpha Cronbach's* ≤ r tabel maka instrumen penelitian dikatakan tidak *reliable*. Berdasarkan pada tabel hasil uji reliabilitas diatas maka dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada penghayatan sholat duha berjamaah tersebut memiliki *reliable* yang tinggi dengan perolehan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.691 ≥ 0.60 pada tingkat signifikan α = 5%.

Oleh karena itu setelah melakukan uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	9

Hasil output software SPSS versi 2.1

Hasil uji reabilitas pada insrtumen dalam penelitian memeliki ketentuan yakni apabil *Alpha Cronbach's* ≥ r tabel maka instruemen penelitian dikatakan *reliable* , sedangkan apabila *Alpha Cronbach's* ≤ r tabel maka instrumen penelitian dikatakan tidak *reliable.* Berdasarkan pada tabel hasil uji reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada kedisiplinan belajar tersebut memiliki *reliable* yang tinggi dengan perolehan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.842 ≥ 0.60 pada tingkat signifikan α = 5%.

Oleh karena itu setelah melakukan uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk 9 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.3.3 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang digunakan. Analisis korelasi harus mensyaratkan data harus berdistribusi normal, sehingga data perlu diuji normalitas. Penulis menggunakan *software* SPSS versi 2.1 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.13 Uji Normalitas Penghayatan Sholat Duha Berjamaah dan Kedisiplinan Belajar

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.10054255
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.049
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0.532 ≥ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual ke dua variabel X (penghayatan sholat duha berjamaah) dan Y (kedisiplinan belajar peserta didik) dinyatakan berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke uji berikutnya yakni uji hipotesis.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memuat tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang menjadi sampel penelitian.Teknik pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik dengan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan software SPSS versi 2.1. adapun hasil pengujian hipotesis dapat dilhat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Uji Hipotetsis Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

		Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	Kedisiplinan Belajar
Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	Pearson Correlation	1	.643**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diketahui dari *person correlation* yakni 0.643. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungannya antara penghayatan sholat duha berjamaah dan kedisiplinan belajar dapat diketahui dengan berpedoman pada tabel intepretasi terhadap korelasi.

Tabel 4.15 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi[1]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 257.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai *person corelattion* 0.643 atau 64.30% dapat disimpulkan bahwa hubungan penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik berada pada tingkat hubungan 0.60–0.799 maka dapat diketahui tingkat hubungan kuat. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik maka dilanjutkan dengan pengujian uji regresi linier.

Pengujian hipotesis dalam penelitian memiliki ketentuan yakni, jika nilai signifikan $\leq$ 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik sedangkan apabila nilai signifikan $\geq$ 0.05 H_o di terima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

Adapun hasil analisis uji regresi linier sederhanana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 *Anova* Pada Uji regresi Lienier Sederhana

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	781.918	1	781.918	45.798	.000[b]
	Residual	1109.754	65	17.073		
	Total	1891.672	66			

Hasil output software SPSS versi 2.1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel *anova* diketahui nilai f sebesar 45.798 dengan tingkat signifikan 0.000 ≤ 0.05. Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah) terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

Tabel 4.17 *Coefficients* Pada Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.328	4.799		1.944	.056
	Penghayatan sholat duha berjamaah	.752	.111	.643	6.767	.000

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan hasil tabel *coefficients* di atas diketahui nilai *constanta* sebesar 9.328 sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0.752 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut.

Y= a + bx

Y= 9.328 + 0.752

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan yakni *constanta* sebesar 9.328 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel penghayatan sholat duha berjamaah adalah sebesar 9.328 arah kofesien regresinya bernilai positif yang dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya yakni sebesar 0.752 yang merupakan angka positif. Nilai signifikan sebesar 0.000 ≤ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

Tabel 4.18 *Model Summary* Pada Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643[a]	.413	.404	4.132

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan hasil tabel *Model Summary* diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,413 sehingga persamaan koefisien determinasinya sebagai berikut.

Kd = r^2 x 100%

Kd = 0,413 x 100%

Kd = 41,3%

Nilai koefisien determinasinya sebesar 41,3% maka dapat disimpulkan pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare adalah 41,3% sedangkan sisanya (58,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan tentang hasil penelitian maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan penghayatan sholat duha berjamaah. Penghayatan sholat duha berjamaah yang dimaksud adalah proses menghayati, atau mendalami serta menjiwai sholat duha yang dilaksanakan berjamaah secara rutin setiap hari jumat pukul 07.00 di MAN 1 Parepare. Dengan mengahayati serta mendalami sholat duha tersebut akan menciptakan sebuah karakter dari diri seseorang yang akan bermanfaat bagi dirinya.

Kedisiplinan belajar yang dimaksud adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Dengan kata lain, kedisiplinan ini terkait dengan karakter yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengatur pembelajarannya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sendiri, dimulai dari waktu, kebiasaan dalam belajar, serta manaati peraturan dalam kelas maupun sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu Sekolah Madrasah Aliyah yang ada di Parepare tepatnya Kelas XI dan XII MAN 1 Parepare. Penelitian ini melibatkan seluruh kelas XI dan XII yakni, Kelas XI MIA 1, Kelas XI MIA 2, Kelas XI IIS, Kelas XII MIA 1, Kelas XII MIA 2, Kelas XII IIS 1, dan Kelas XII IIS 2 yang berjumlah 67 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan random sampling yakni pengambilan sampel secara acak.

Teknik dan instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengamati permasalahan yang ingin ditelitii lokasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk melihat kadaan lokasi dalam penelitian ini meliputi, identitas sekolah, visi dan misi serta fasiltas yang ada di sekolah khususnya di MAN 1 Parepare. Adapun instrumen yang digunakan yakni angket yang terdiri dari 10 item pernyataan dan 5 alternatif jawaban.

Skor total variabel penghayatan sholat duha berjamaah yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2879, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 10 x 5 = 50, karena jumlah responden 67 orang, maka skor kriterium adalah 50 x 67 = 3350. Sehingga, penghayatan sholat duha berjamaah adalah 2879 : 3350 = 0.859 atau 85.90 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik termasuk kategori tinggi.

Skor total variabel kedisiplinan belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2789, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 10 x 5 = 50, karena jumlah responden 67 orang, maka skor kriterium adalah 50 x 67 = 3350. Sehingga, penghayatan sholat duha berjamaah adalah 2789 : 3350 = 0.832 atau 83.20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan kedisiplinan belajar peserta didik termasuk kategori tinggi.

Instrumen angket dalam mengukur penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik telah dilakukan beberapa uji persyaratan. Uji validitas penghayatan sholat duha berjamaah yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.244 maka dapat di simpulkan bahwa 10 item pernyataan yang digunakan dalam instrutemen penelitian ini dikatakan valid dikarenakan nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Setelah melakukan uji validitas kedisiplinan belajar yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.244 maka dapat di simpulkan bahwa 9 item pernyataan yang digunakan dalam instrutemen penelitian ini dikatakan valid dikarenakan nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Hasil uji reliabilitas pada insrtumen dalam penelitian memliki ketentuan yakni apabil *Alpha Cronbach's* ≥ r tabel maka instruemen penelitian dikatakan *reliable* , sedangkan apabila *Alpha Cronbach's* ≤ r tabel maka instrumen penelitian dikatakan tidak *reliable*. Berdasarkan pada tabel hasil uji reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variebel X (penghayatan sholat duha berjamaah) tersebut memiliki *reliable* yang tinggi dengan perolehan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.691 ≥ 0.60 pada tingkat signifikan α = 5%.

Hasil uji reliabilitas pada insrtumen dalam penelitian memeliki ketentuan yakni apabil *Alpha Cronbach's* ≥ r tabel maka instruemen penelitian dikatakan *reliable* , sedangkan apabila *Alpha Cronbach's* ≤ r tabel maka instrumen penelitian dikatakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak *reliable*. Berdasarkan pada tabel hasil uji reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variebel Y (kedisiplinan belajar) tersebut memiliki *reliable* yang tinggi dengan perolehan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.842 ≥ 0.60 pada tingkat signifikan α = 5%.

Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0.532 ≥ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual ke dua variabel X (penghayatan sholat duha berjamaah) dan Y (kedisiplinan belajar peserta didik) dinyatakan berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke uji berikutnya yakni uji hipotesis.

Hasil pengujian diketahui nilai *person corelattion* 0.643 atau 64.30% dapat disimpulkan bahwa hubungan penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik berada pada tingkat hubungan 0.60–0.799 maka dapat diketahui hubungan korelasi tingkat hubungan tinggi. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik maka dilanjutkan dengan pengujian uji regresi linier.

Pengujian hipotesis dalam penelitian memiliki ketentuan yakni, Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya terdapat pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar sedangkan apabila nilai signifikan ≥ 0.05 Ho di terima dan Ha ditolak maka tidak terdapat pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar.

Berdasarkan tabel *anova* diketahui nilai f sebesar 45.798 dengan tingkat signifikan 0.000 ≤ 0.05. Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh variabel X (penghayatan sholat duha berjamaah) terhadap Y (kedisiplinan belajar peserta didik).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil tabel *coefficients* diketahui nilai *constanta* sebesar 9.328 sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0.752 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut.

Y= a + bx

Y= 9.328 + 0.752

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan yakni *constanta* sebesar 9.328 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel penghayatan sholat duha berjamaah adalah sebesar 9.328 arah kofesien regresinya bernilai positif yang dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya yakni sebesar 0.752 yang merupakan angka positif. Nilai signifikan sebesar 0.000 ≤ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil tabel *Model Summary* diketahui nilai R Square sebesar 0,413 sehingga persamaan koefisien determinasinya sebagai berikut.

Kd = r^2 x 100%

Kd = 0,413 x 100%

Kd = 41,3%

Nilai koefisien determinasinya sebesar 41,3% maka dapat disimpulkan pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare adalah 41,3% sedangkan sisanya (58,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penghayatan sholat duha berjamaah peserta didik di MAN 1 Parepare berada pada kategori tinggi yakni 85.90%.

5.1.2 Kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 1 Parepare berada pada kategori tinggi yakni 83.20%.

5.1.3 Terdapat Hubungan yang signifikan antara penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare. Hal ini diketahui dari hasil pengujian regresi linier sederhana dengan nilai signifikan 0.000≤0.05. hasil analisis *person corelattion*nya sebesar 0.643 atau 64.30% berada pada tingkat hubungan tinggi yakni antara 0.60–0.799.

5.1.4 Terdapat pengaruh yang signifikan antara penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare. Hal ini diketahui dari Nilai koefisien determinasinya sebesar 41,3% maka pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik MAN 1 Parepare adalah 41,3% sedangkan sisanya (58,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5.2 Saran

5.2.1 Program sholat duha berjamaah yang diadakan di MAN 1 Parepare harus selalu dipertahankan dan dibiasakan terkhususnya kepada peserta didik agar karakter kedisiplinan yang ada pada diri mereka dapat terbentuk.

5.2.2 Kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 1 Parepare berada pada kategori tinggi maka kedisiplinan belajar tersebut harus senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan.

5.2.3 Hasil analisis pengaruh penghayatan sholat duha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik berada pada tingkat tinggi, maka pihak sekolah harus mempertahankan kegiatan sholat duha ini agar peserta didik mampu menghayati lebih dalam lagi dan lebih meningkatkan kedisiplinan belajarnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abidin, Slamet dan Moh. Suyono. 1998. *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta.

Al Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Baari Jilid 6.* 2011. Cet. III; Jakarta: Pustaka Azzam.

Al-Habsyi, Muhammad Bagir. 2002. *Fiqih Praktis.* Cet. IV; Bandung: Mizan.

Atmodiwirio, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia.* Jakarta: PT Ardadizya Jaya.

Azwar, Saifuddin. 2014. *Psikologi Intelegensi.* Cet. X; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Best, John W. 1981. *Research in Education.* New Jersey: Prentice Hall.

Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan terjemahnya.* Cet. VII; Bandung: CV Diponegoro.`

Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan.* Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hasan, Moh. Syamsi. 2016. *Hadis Qudsi*. Jakarta: Amelia Surabaya.

Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hatch, Evelyn dan Hossein Farhady. 1982. *Research Design and Statistics for Applied Linguistics*. London; Newbury House Publishers.

Heyes, Malcolm Hardy Steve. 1985. *Pengantar Psikologi.* Cet. II; Jakarta: Erlangga,

Isa, Muhammad. 1992. *Terjemah Sunan At Tirmidzi*. Semarang: CV. Asy-Syifa.

Jayariah. 2015. Upaya Pendidik Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan terhadap Peserta Didik SMP Negeri 3 Sendana Desa Onang Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.

Latuwo. 2015. Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kabupaten Pinrang. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lickona, Thomas. 2015. *Educating For Character*. Cet. V; Jakarta: PT Bumi Aksara.

Manzhur, Ibnu. 2003. *Lisanul Arab*. Mesir: Darul Hadits.

Mauluddin, Nizar. 2018. "Shalat Khusyu," *Blog Mauluddin Nizar*. http://nizarmauludin.blogspot.com/2015/12/makalah-tentang-shalat-khusyu.html (26 Agustus)

Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara.

Mustari, Mohamad. 2014. *Nllai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nawawi, Imam. 1999. *Terjemah Riyadus Salihin*. Cet. IV; Jakarta: CV Pustaka Ammani.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Cet. IX; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Putra, Wicaksono. 2018. "Analisis Statistika," *Blog Putra Wicaksono*. http://analisis-statistika.blogspot.co.id/2012/09/menentukan-jumlah-sampel-dengan-rumus.html (10 April)

Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sabiq, Muhammad Sayyid. 2012. *FIQIH SUNNAH 1*. Cet. IV; Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Sadili, Ahmad Nawawi. 2011. *Panduan Praktis Shalat Fardhu dan sunnah.* Cet. II; Jakarta: Amzah.

Safitri, Hikmah Wahyu. 2018. Pengaruh Salat Duha terhadap Karakter Mahasiswa di Asrama STAIN Parepare. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.

Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.* Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soyomukti, Nurani. 2013. *Teori-teori Pendidikan.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 24; Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Edisi Revisi. Parepare: STAIN PAREPARE.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran.* Cet. III; Jakarta: Kencana Prenamedia Grup.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan untuk Mengukur Penghayatan Sholat Duha Berjamaah

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Penghayatan Sholat Duha Berjamaah	1. Persiapan diri untuk melaksanakan sholat duha	1, 2, 3, 4, dan 5
	2. Menghayati sholat duha dengan hati yang khusyu' dan pikiran yang tenang	6, 7, 8, 9, dan 10

Kisi–Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kedisiplinan Belajar Peserta Didik	3. Hadir diruangan tepat pada pada waktunya	1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7
	4. Mematuhi tata tertib di sekolah yang dibelakukan	8, 9, dan 10

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2

Pedoman Pemberian Skor Pada Angket Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Dan Kedisiplinan Belajar

Jawaban Alternatif Pernyataan Positif	Skor	Jawaban altenaitf Item Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (ST)	4	Setuju (ST)	2
Ragu-ragu (RG	3	Ragu-ragu (RG	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3

Angket Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Peserta Didik Man 1 Parepare

I. Petunjuk

1.1 Bacalah pernyataan berikut dengan teliti

1.2 Pilihlah jawaban meliputi Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju

1.3 Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai rapor atau kenaikan kelas

1.4 Jawaban angket ini akan dirahasiakan

1.5 Atas partisipasi adik-adik diucapkan terimakasih.

II. Identitas

2.1 Nama :

2.2 Kelas :

III. Daftar Pernyataan

3.1 Penghayatan Salat Duha Berjamaah

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Selalu mengikuti kegiatan sholat duha berjamaah di sekolah					
2	Melaksanakan sholat duha atas kemauan sendiri					

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3	Melaksanakan sholat duha secara istiqamah (terus menerus)					
4	Saya senang melaksanakan sholat duha					
5	Tidak merasa bosan ketika melaksanakan sholat duha					
6	Dengan Melaksanakan sholat duha secara istiqamah (terus menerus) membuat hati menjadi tenang.					
7	Setelah melaksanakan sholat duha hati dan pikiran menjadi tenang.					
8	Merasa termotivasi untuk bersikap lebih baik setelah melaksanakan sholat duha secara istiqamah (terus menerus)					
9	Merasa terbebani dengan melaksanakan sholat duha					
10	Hati saya merasa tidak tenang ketika tidak melaksanakan sholat duha					

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4

Angket Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Man 1 Parepare

I. Petunjuk

1.1 Bacalah pernyataan berikut dengan teliti

1.2 Pilihlah jawaban meliputi Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju

1.3 Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai rapor atau kenaikan kelas

1.4 Jawaban angket ini akan dirahasiakan

1.5 Atas partisipasi adik-adik diucapkan terimakasih.

II. Identitas

2.1 Nama :

2.2 Kelas :

III. Daftar Pernyataan

3.1 Kedisiplinan Belajar Peserta Didik MAN 1 Parepare

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Selalu hadir disekolah tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi					
2	Pernah terlambat ke sekolah					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4	Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu					
5	Mengerjakan tugas di dalam kelas sebelum bel masuk berbunyi					
6	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sekolah					
7	Memperhatikan guru ketika menerangkan					
8	Mematuhi tata tertib sekolah					
9	Menjaga kebersihan sekolah					
10	Memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang diberikan					

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5

Tabulasi Angket Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Peserta Didik

KLS	NO	Tabulasi Angket Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Item Pernyataan										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELAS XI MIA 1	1	5	5	3	5	5	5	5	4	3	1	41
	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
	6	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	44
	7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
KELAS XI MIA 2	8	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
	9	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
	10	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
	11	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	45
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	13	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
	14	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
	15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
KELAS XI IIS	16	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
	17	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
	18	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	36

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	19	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	47
	20	5	4	4	4	3	5	4	4	4	1	38
	21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
	22	5	4	4	4	4	5	3	4	5	2	40
	23	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	46
	24	5	3	4	4	4	5	4	3	5	3	40
	25	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	44
	26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	46
	27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
	28	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	42
	29	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	45
	30	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
	31	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
	32	5	5	3	5	5	5	5	4	5	1	43
	33	5	5	4	1	1	4	5	4	5	1	35
	34	1	1	5	5	1	1	1	1	3	5	24
KELAS XII MIA 1	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
	36	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
	37	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
	38	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	44
	39	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
	40	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	41
	41	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	40

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	42	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	44
	43	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	39
	44	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
	45	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	44
	46	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	41
KELAS XII MIA 2	47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
	48	4	4	4	5	5	5	5	5	1	1	39
	49	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
	50	3	4	2	4	4	3	4	4	5	3	36
	51	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
	52	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
	53	3	5	3	3	5	5	5	4	3	5	41
KELAS XII IIS 1	54	5	5	5	5	1	5	5	5	4	2	42
	55	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
	56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
	57	3	3	3	5	4	5	5	4	2	2	36
	58	4	3	5	4	5	4	4	4	5	1	39
	59	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
	60	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
KELAS XII IIS 2	61	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	44
	62	4	5	3	4	3	5	5	3	5	4	41
	63	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
	64	4	3	3	5	4	5	3	5	3	5	40

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	65	4	5	3	4	4	3	5	3	5	3	39
	66	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
	67	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6

Tabulasi Angket Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

KLS	NO	Tabulasi Angket Kedisiplinan Belajar Item Pernyataan										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELAS XI MIA 1	1	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	40
	2	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	45
	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	46
	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
	6	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	46
	7	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	42
KELAS XI MIA 2	8	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
	9	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
	10	5	1	5	5	5	5	4	4	4	4	42
	11	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	13	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	44
	14	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46
	15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
KELAS XI IIS	16	4	4	4	4	1	5	4	5	5	5	41
	17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
	18	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	19	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	21	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	45
	22	4	3	4	3	2	5	4	4	3	4	36
	23	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	43
	24	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	45
	25	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
	26	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	43
	27	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	45
	28	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	40
	29	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	44
	30	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	45
	31	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
	32	4	1	4	3	3	5	5	5	5	5	40
	33	5	4	3	4	1	5	5	5	5	5	42
	34	1	1	1	1	5	1	5	1	1	5	22
KELAS XII MIA 1	35	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46
	36	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	44
	37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
	38	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46
	39	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	39
	40	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
	41	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	40

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	42	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	42
	43	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	41
	44	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46
	45	5	2	4	3	3	3	3	4	4	5	36
	46	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
KELAS XII MIA 2	47	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	42
	48	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
	49	4	1	5	4	4	5	4	4	4	5	40
	50	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	39
	51	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	34
	52	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	38
	53	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	44
KELAS XII IIS 1	54	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	46
	55	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
	56	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
	57	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	44
	58	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	37
	59	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	40
	60	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
KELAS XII IIS 2	61	4	2	3	3	4	4	5	3	3	4	35
	62	4	2	3	3	4	4	5	3	3	4	35
	63	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	40
	64	4	1	3	4	2	5	5	5	5	4	38

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	65	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	39
	66	4	2	4	3	4	4	5	5	4	5	40
	67	3	1	4	3	4	4	3	3	4	5	34

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PAREPARE

Sekretariat : Jl. Amal Bakti No. 8 Parepare Kode Pos 91132 Telepon (0421) 21307 Fax (0421) 24404

Nomor : Sti.08/PP.00.9/2538/2017
Lamp. : -
Hal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Kepada YTH.
1. Dr. H. Abd. Halim K, MA..
2. Dr. Abdullah Botma, M.Ag.

di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat permohonan mahasiswa:

Nama	:	HAMSAH AMIRULLAH
Nim	:	14,1100,071
Jurusan	:	Tarbiyah dan Adab
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada tanggal 26 September 2017 tentang pengusulan judul penelitian ***Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Man 1 Parepare,*** maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dalam penulisan skripsi.

Demikian surat penetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 September 2017

An. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah,

BAHTIAR
NIP. 19720505 199803 1 004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 8

Surat Izin Melaksanakan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ *(0421)21307* 🖷 *(0421) 24404*
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 609 /In.39/PP.00.9/06/2018
Lampiran : -
H a l : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama	: HAMZAH AMIRULLAH
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 28 September 1996
NIM	: 14.1100.071
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: KEL. SAWITTO, KEC. WATANG SAWITTO, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah ***KOTA PAREPARE*** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" *PENGARUH PENGHAYATAN SHOLAT DUHA BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK MAN 1 PAREPARE* "

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

7 Juni 2018
A.n Rektor
Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)

Muh. Djunaidi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian Dari BAPPEDA

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122
Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id
PAREPARE

Parepare, 29 Juni 2018

Nomor : 050 / 558 /Bappeda
Lampiran : --
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Parepare
Di -
Parepare

DASAR :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 609/In.39/PP.00.9/06/2018 tanggal 29 Juni 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada perinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a	: HAMZAH AMIRULLAH
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang / 28 September 1996
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
A l a m a t	: Jl. Andris Wahani, Kec. Wattang Sawito, Kab. Pinrang

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"PENGARUH PENGHAYATAN SHOLAT DUHA BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK MAN 1 PAREPARE"

Selama : Tmt. Juli s.d Agustus 2018
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :
1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil **"Penelitian"** kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

An. KEPALA BAPPEDA
SEKRETARIS,

E. W. ARIYADI S, ST., MT
Pangkat : Pembina
Nip. 196912041997031002

TEMBUSAN : Kepada Yth.
1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 10

Surat Izin Penelitian Dari KEMENAG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 37 Parepare
Telepon 0421-21133 ; Faksimile 0421-24996
Email : kotaparepare@kemenag.go.id

Nomor : B- 2322/Kk.21.16/1/KP.01.1/07/2018 Parepare, 03 Juli 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : *Izin Melaksanakan Penelitian*

Yth. **Sdr. Hamzah Amirullah**
Di- Parepare

Dengan Hormat,

Memperhatikan Surat saudara Tanggal 01 Juli 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian dan Surat Kepala BAPPEDA Kota Parepare Nomor : 050/558/Bappeda Tanggal 29 Juni 2018 perihal Izin Penelitian, maka diberi izin kepada saudara untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik MAN 1 Parepare"** di MAN 1 Parepare dalam Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Parepare . Waktu Penelitian mulai Juli s.d Agustus 2018.

Demikian izin ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepala Kantor,

H. Husain Abdullah

Tembusan :
Kepala MAN 1 Kota Parepare, Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Meneliti

KEMENTERIA AGAMA REPUBLIK INDONESI
KANTORKEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PAREPARE
NSM : 311737203156, NPSN : 40320498, Akredetasi : A
Jl. Amal Bakti, Kec. Soreang, e-mail:man1parepare@gmail.com,☎ 0421-21289
Wesite : WWW man 1 Pareparecom ,E Mail : man 1 Parepare @ gmail .Com

SURAT KETERANGAN
Nomor: B.270 /Ma.21.16.01/PP.00.6/08/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	**SYAIFUL MAHSAN, S.Pt.M,Si**
NIP	:	197109141999031005
Pangkat	:	Pembina /IV/a
Jabatan	:	Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN1) Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama	:	**HAMZAH AMIRULLAH**
NIM	:	14.1100.071
Jurusan	:	Tarbiyah dan Adab
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan penelitian sejak bulan Juli s.d Agustus 2018 Tahun Pelajaran 2017/2018 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare Berdasarkan Surat Kementerian Agama Kota Parepare Nomor B.2322/Kk.21.16/1/KP.01.1/07/, Perihal Permohonan Izin Penelitian/Wawancara, untuk Memperoleh data dalam Penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan Judul

"PENGARUH PENGHAYATAN SHOLAT DUHA BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK MAN 1 KOTA PAREPARE"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk Dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Agustus 2018
Kepala Madrasah

SYAIFUL MAHSAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 12

Foto Pelaksanaan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 13

Biografi Penulis

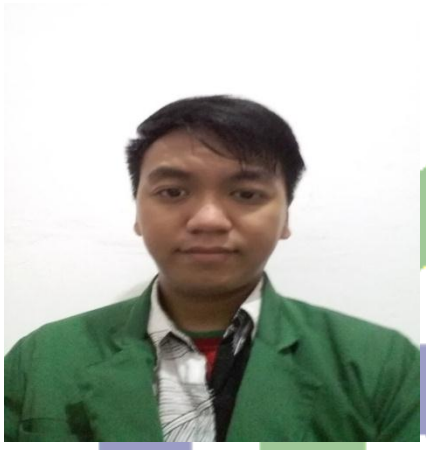

Penulis yang bernama Hamzah Amirullah merupakan anak ke-4 dari 6 bersaudara dari pasangan suami istri H. Amirullah Wero dan Hj. Surya. Penulis lahir pada tanggal 28 September 1996 di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan penulis yakni pernah bersekolah di TK Aisyah pada tahun 2001 lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 9 Pinrang, lalu melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) yakni SMP Negeri 1 Pinrang, setelah lulus SMP, penulis melanjutkan sekolah di jenjang menengah akhir yakni di MAN Pinrang, selama bersekolah di MAN Pinrang, penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah yakni Remaja Masjid Al-Khaerat MAN Pinrang dan Drum band di MAN Pinrang, setelah lulus di jenjang pendidikan menengah akhir, penulis melanjutkan pendidikanya di jenjang lebih tinggi yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Parepare yang kini beralih status menjadi Institut agama Islam Parepare (IAIN) Parepare, kegiatan organisasi yang diikuti penulis selama duduk di bangku perkuliahan yaitu organisasi kedaerahan Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU). Pengalaman yang lain yang telah dirasakan penulis selama kuliah di IAIN Parepare yakni Penulis telah mengabdikan diri dalam Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan di desa Buntu Sarong, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan dan telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan di SMP Al-Badar Bilalang Parepare.

Penulis mengajukan Skripsi yang berjudul :"**Pengaruh Penghayatan Sholat Duha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik MAN 1 Parepare**"

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE